

**SKRIPSI**

**PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QU'RAN SISWA SD TQ MUHAMMAD  
AL-FATIH METRO UTARA**

**Oleh :**

**FITRI LAILATUL JANNAH  
NPM : 2101011034**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

**PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QU'RAN SISWA SD TQ MUHAMMAD  
AL-FATIH METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**FITRI LAILATUL JANNAH  
NPM.2101011034**

**Pembimbing:**

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
NPM : 2101011034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QU'RAN SISWA SD TQ MUHAMMAD AL  
FATIH METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 14 Maret 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QU'RAN SISWA SD TQ MUHAMAD AL  
FATIH METRO UTARA  
Nama : Fitri Lailatul Jannah  
NPM : 2101011034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Maret 2025  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *1827 / N.28.1 / D / PP.009 / 05/2025*

Skripsi dengan judul: PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA SDTQ MUHAMMAD AL-FATIH METRO UTARA, disusun oleh: Fitri Lailatul Jannah, NPM: 2101011034, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/07 Mei 2025

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Sekretaris : Yeasy Agustina Sari, M.Pd.

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

**ABSTRAK**

**PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QU'RAN SISWA SD TQ MUHAMMAD AL FATIH  
METRO UTARA**

**Oleh :**

**FITRI LAILATUL JANNAH**

Peran guru dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Di SD TQ Muhammad Al-fatih Metro Utara guru memiliki pengaruh besar dalam mengajarkan dan memberikan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an ini sangat penting karena dapat membangkitkan kemampuan peserta didik yang masih terpendam, dan mendorong proses kemajuan hafalan Al-Qur'an. Sesuai data yang diperoleh peneliti yaitu Rendahnya semangat dalam menghafal Al-Qur'an, Kurangnya keseriusan dalam menghafal Al-Qur'an, Kurangnya bimbingan dari orang tua, Siswa merasa sulit dalam menghafal Al-Qur'an.

Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara dan Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru tahfidz serta faktor penghambat dan pendukung guru tahfidz dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ Muhammad Al-fatih Metro Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru tahfidz dan siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, Bahwa peran yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara yaitu: 1) Guru Menciptakan Suasana Yang Menyenangkan 2) Guru Memberi Motivasi Kepada Siswa 3) Guru Menjadi Inspirasi Dalam Menghafal. Adapun faktor penghambat dan pendukung guru dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an yaitu: 1) faktor pengembatnya, Kurangnya Perhatian Dari Orang Tua dan Perbedaan Tingkat Kemampuan Siswa. 2) faktor pendukungnya yaitu, Guru Yang Disiplin dan Adanya Motivasi Dari Dalam Diri Siswa.

**Kata kunci:** Guru tahfidz, Motivasi, Al-Qur'an

**ABSTRACT**

**THE ROLE OF TAHFIDZ TEACHER IN MOTIVATING  
MEMORIZING AL-QU'RAN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS TQ  
MUHAMAD AL FATIH NORTH METRO**

**By :**

**FITRI LAILATUL JANNAH**

The role of teachers in education greatly influences the student learning process, including in learning to memorize the Qur'an. At SD TQ Muhammad Al-fatih Metro Utara, teachers have a great influence in teaching and providing motivation to memorize the Qur'an. Motivation to memorize the Qur'an is very important because it can awaken the abilities of students that are still hidden, and encourage the process of progress in memorizing the Qur'an. According to the data obtained by the researcher, namely Low enthusiasm in memorizing the Qur'an, Lack of seriousness in memorizing the Qur'an, Lack of guidance from parents, Students find it difficult to memorize the Qur'an.

The research question is How is the Role of Tahfidz Teachers in Motivating Memorizing the Qur'an of Elementary School Students of TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara and What are the Inhibiting and Supporting Factors of Tahfidz Teachers in Motivating Memorizing the Qur'an of Elementary School Students of TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara. The purpose of this study was to determine the role of tahfidz teachers and the inhibiting and supporting factors of tahfidz teachers in motivating memorizing the Qur'an of elementary school students of TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara. This study is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were tahfidz teachers and students of TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara Elementary School. The data collection methods used observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. To test the validity of the research data, source triangulation and technique triangulation were used.

Based on the results of the study, the role played by teachers in motivating students to memorize the Qur'an at SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara is: 1) Teachers create a pleasant atmosphere 2) Teachers provide motivation to students 3) Teachers become an inspiration in memorizing. The inhibiting and supporting factors for teachers in motivating students to memorize the Qur'an are: 1) inhibiting factors, lack of attention from parents and differences in student ability levels. 2) supporting factors, namely, disciplined teachers and motivation from within students.

**Keywords:** Tahfidz teachers, motivation, Al-Qur'an

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Fitri Lailatul jannah  
Npm : 2101011034  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 April 2025  
Yang Membuat Pernyataan



**Fitri Lailatul Jannah**  
NPM. 2101011034

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”  
(HR. Bukhari)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Kupanjatkan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, meskipun banyak kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal menuju cita-cita saya di masa depan. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Sunarto dan ibunda Khotimah Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberi dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Adik saya terkasih, Mahda Nurul Azizah yang telah mendukung, menghibur, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga selalu di berkahi dan dimudahkan dalam perkuliahanya.
3. Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA, selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada guru-guru ku tercinta. Terimakasih sudah berkenan selalu mendoakan saya, sehingga proses studi ini dapat selesai dengan lancar sampai akhir.
5. Kepada keluarga (YCA) Yayasan Cinta Al-Qur'an. Terimakasih selalu mendoakan, menghibur, memberi semangat kepada saya, dan membersamai dalam proses studi, sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.
6. Almamater IAIN Metro.

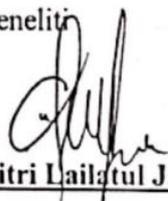
## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur atas izin serta ridho Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qu’ran Siswa SD TQ Muhammad Al Fatih Metro Utara” Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak saran, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof.Dr. Hj. IdaUmami, M.Pd,Kons. Selaku Rektor IAIN Metro Lampung..
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dewi Masitoh, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Novita Herawati, M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
5. Dr. Ahmad Zumaro, MA Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

Maka dengan ini, kami selaku peneliti mohon Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi tersebut. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 028 Mei 2025

Peneliti  
  
**Fitri Lailatul Jannah**  
NPM. 2101011034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Guru Tahfidz .....	13
1. Pengertian Peran .....	13
2. Pengertian Guru Tahfidz .....	17
3. Tugas dan Peran Guru Tahfidz .....	18
4. Kompetensi Guru Tahfidz .....	18
B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an .....	21
1. Pengertian Memotivasi Menghafal Al-Qur'an.....	21
2. Macam Macam Motivasi .....	26
3. Bentuk Bentuk Motivasi .....	29
4. Prinsip Prinsip Motivasi.....	29
5. Urgensi Motivasi.....	31
6. Fungsi Motivasi.....	33
7. Indikator Motivasi.....	34
8. Indikator Hafalan Yang Benar .....	36
9. Capain Target Hafalan Siswa.....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Temuan Umum.....	51
1. Sejarah Berdirinya SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.....	51
2. Profil SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara.....	52
3. Visi Misi SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara.....	52
4. Data Guru SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara.....	54
5. Data Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara.....	55
6. Sarana dan Prasarana SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara....	55
7. Kegiatan-Kegiatan Sekolah .....	55
B. Temuan Khusus .....	59
1. Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara .....	59
2. Faktor penghambat dan pendukung guru tahfidz dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an .....	65
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Daftar Nama Guru dan Pegawai.....	55
<b>Tabel 1. 2</b> Data Siswa.....	56
<b>Tabel 1. 3</b> Sarana dan Prasarana.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 .....	117
Gambar 1. 2 .....	117
Gambar 1. 3 .....	118
Gambar 1. 4 .....	118
Gambar 1. 5 .....	119
Gambar 1. 6 .....	119
Gambar 1. 7 .....	120
Gambar 1. 8 .....	120
Gambar 1. 9 .....	121
Gambar 1. 10 .....	122
Gambar 1. 11 .....	122
Gambar 1. 12 .....	122
Gambar 1. 13 .....	123
Gambar 1. 14 .....	123
Gambar 1. 15 .....	124
Gambar 1. 16 .....	124
Gambar 1. 17 .....	125
Gambar 1. 18 .....	125
Gambar 1. 19 .....	126
Gambar 1. 20 .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 1. 2 Outline .....	89
Lampiran 1. 3 Alat Pengumpulan Data (APD) .....	92
Lampiran 1. 4 Surat Izin Prasurey.....	95
Lampiran 1. 5 Surat Balasan Prasurey .....	96
Lampiran 1. 6 Surat Izin Research .....	97
Lampiran 1. 7 Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian .....	98
Lampiran 1. 8 Surat Balasan Research .....	99
Lampiran 1. 9 Hasil Wawancara.....	100
Lampiran 1. 10 Surat Bebas Pustaka Program.....	115
Lampiran 1. 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	116
Lampiran 1. 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	117
Lampiran 1. 13 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	127
Lampiran 1. 14 Hasil Cek Turnitin .....	139
Lampiran 1. 15 Riwayat Hidup.....	142

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril sebagai pedoman manusia. Al-Qur'anul karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.<sup>1</sup>

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menjaga eksistensi dan kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafal dan mengamalkan kandungannya. Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian besar yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an yaitu mempelajari dan memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi ada juga yang sebaliknya yaitu belajar isi kandungan Al-Quran terlebih dahulu kemudian menghafalnya.<sup>2</sup> Menghafal Al-Qur'an ada beberapa keistimewaan yaitu menjadi syafa'at, memperoleh derajat yang tinggi disurga, derajat shahibul-Qur'an didunia, mendapat pahala

---

<sup>1</sup> Manna Khalil Al-Qaththan, *Studi Ilmu Ilmu Qur'an* (Bogor: Litera Antar Nusa, 2016),1.

<sup>2</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 9.

bagi penghafal, menjadi manusia yang sebaik baiknya, dan memiliki kemuliaan untuk orang tua.<sup>3</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hijr : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (Q.S Al-Hijr : 9)<sup>4</sup>

Menurut ayat tersebut, penjagaan Allah terhadap Al-Qur'an tidak berarti bahwa Dia secara langsung menjaga seluruh proses penulisan Al-Qur'an; Sebaliknya, Dia meminta hamba-hambanya untuk melakukan hal yang sama, yaitu menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah tindakan yang sangat mulia, dan mereka yang menghafalnya dijanjikan mendapatkan kemuliaan dan keuntungan di dunia dan akhirat.

Allah SWT Berfirman dalam Q.S Al-Qamar: 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ١٧

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”(Q.S. Al-Qamar : 17)<sup>5</sup>

Menurut M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al-Misbah, uraian tersebut merupakan bagian dari ayat Al-Qur'an yang diberikan kepada manusia oleh Allah SWT. Uraian tersebut mudah dicerna dan sangat berguna bagi mereka yang ingin menghafal. Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa Allah akan memberikan kemudahan bagi mereka yang ingin menghafalkan Al-Qur'an.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Dewi Rof'`ikotun, “Peran Guru Dalam Membangun Minat Menghafal Al-Qur’an” (Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2, no.2 (2023), 472.

<sup>4</sup> Q.S Al-Hijr (14): 9.

<sup>5</sup> Q.S Al-Qamar (27),17.

<sup>6</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Tangerang: Lentera Hati,2022), Jilid 13, 463.

Bagi para penghafal Al-Qur'an, dalam proses menghafal agar lebih efektif, maka dibutuhkan guru pembimbing untuk menyetorkan apa yang sudah mereka hafal. Guru tahfidz adalah orang yang dibutuhkan untuk membimbing para penghafal Al-Qur'an, agar tepat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Baik dalam hal ketetapan tajwid maupun makhrijul huruf, dan dapat meluruskan, membenarkan, apabila mereka salah membaca atau menghafal ayat-ayat tertentu.

Peran guru tahfidz sangat penting. Mereka memiliki pengaruh besar dalam mengajarkan dan memberikan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Guru juga memberikan cara yang memudahkan seorang anak untuk mencintai Al-Qur'an dan senang untuk selalu menghafalkannya. Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an ini sangat penting karena dapat membangkitkan kemampuan peserta didik yang masih terpendam, dan mendorong proses kemajuan hafalan Al-Qur'an. Hasil menghafal Al-Qur'an tidak akan maksimal tanpa motivasi dari diri sendiri atau orang lain.<sup>7</sup>

Motivasi terdapat dua macam yaitu motivasi eksternal (dari luar) dan motivasi internal (dari dalam). Motivasi yang paling kuat untuk prestasi hafalan adalah motivasi internal. Jika motivasi dari dalam diri tersebut kuat maka untuk menghafalkan Al-Qur'an kemungkinan besar tidak membutuhkan motivasi eksternal. Akan tetapi jika motivasi internal siswa-siswi tersebut tidak begitu kuat maka dibutuhkannya motivasi eksternal.<sup>8</sup> Motivasi untuk belajar juga merupakan komponen penting dalam keberhasilannya. Selain itu,

---

<sup>7</sup> Ahmad Khoirul Anam, *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021), 26.

<sup>8</sup> Indriyana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan* (Jakarta: Guepedia, 2018), 22..

untuk menumbuhkan motivasi pada siswa bisa dikatakan cukup berat, karena tanpa motivasi belajar yang baik, siswa tidak akan memiliki semangat untuk belajar. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus dapat memperhatikan keinginan anak untuk belajar.<sup>9</sup>

Setiap guru tahfidz pasti mempunyai cara yang berbeda beda dalam menghadapi siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an. Cara memotivasi menghafal Al-Qur'an pun berbeda beda, ada yang termotivasi ada juga yang tidak termotivasi. Memotivasi siswa-siswi untuk menghafal dan murojaah hafalan tidak hanya dibutuhkan satu cara, ada berbagai cara yang dapat memotivasi sama halnya dengan di SD TQ Muhamad Al-Fatih diantaranya yaitu memberikan nasihat yang menyentuh seperti memberitahu kepada anak-anak bahwa menghafal Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat mulia, ceritakan kisah-kisah inspiratif tentang para hafidz atau hafidzah yang mendapatkan berkah dari Allah atas usaha mereka menghafal Al-Qur'an. Tekankan kepada mereka bahwa menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesabaran dan ketekunan, dan bahwa ini adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah. Bantu mereka memahami bahwa setiap ayat yang mereka ingat adalah investasi dalam masa depan mereka, baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu berikan juga reward kepada anak yang mampu mencapai target hafalan.

Di Indonesia saat ini, banyak sekali lembaga yang mengadakan dan melaksanakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an yaitu SD TQ Muhamad Al-Fatih

---

<sup>9</sup> Sutrisno, *Meningkatkan minat dan hasil belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan media pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021),10.

Metro Utara. Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini merupakan kegiatan utama, mengingat sekolahnya berbasis Tahfidul Qur'an dengan tujuan untuk mencetak generasi yang Qur'ani. Program tahfidz ini juga sudah masuk ke dalam pembelajaran rutin dan sudah ada pembagian jam pelajarannya sendiri.

Di sekolah ini terdapat enam kelas. Di setiap kelasnya memiliki lima halaqah (Kelompok belajar Al-Qur'an) ada juga yang empat dan enam tergantung jumlah siswa dalam satu kelasnya. Capaian hafalan Untuk kelas Satu yaitu surat An-naba sampai Al-a'la, kelas Dua Al-ghasyiah sampai An-nas, kelas Tiga Al-mulk sampai Nuh, kelas Empat Al-jin sampai Al-Mursalat, kelas Lima Al-Mujadalah sampai As-saff, dan kelas Enam Al-Jumuah sampai At-Tahrim.

Target utama di sekolah yaitu agar para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memiliki hafalan tiga juz saat mereka lulus. Jika target tiga juz belum tercapai, harapannya adalah para siswa memiliki hafalan yang lancar setidaknya satu setengah juz. Tapi target untuk setoran hafalan setiap hari yaitu tergantung ayatnya, jika ayatnya pendek-pendek maka targetnya yaitu tiga ayat. Jika ayat nya panjang-panjang maka targetnya hanya satu ayat. Untuk mencapai target ini, program Tahfidz melibatkan metode pembelajaran yaitu menggunakan metode wafa. Adanya kolaborasi antara sekolah, guru, dan yang paling utama adalah adanya keterlibatan orang tua dalam proses menghafal anak, karena orang tua adalah guru pertama bagi mereka, dan seorang guru di sekolah itu hanya partner kerja orang tua.

Berdasarkan Hasil observasi, peran guru tahfidz di dalam kelas yaitu<sup>10</sup> Guru wajib hadir tepat waktu, mengkondisikan halaqahnya untuk doa bersama, mengarahkan kelompok halaqahnya untuk murojaah bersama sebelum menghafal, mengoreksi bacaan siswa, baik dalam kelancaran tahfidz maupun tahsin, memberikan catatan dalam buku mutabaah tahfidz siswa dan mutabaah guru halaqah, dan guru memberikan motivasi kepada kelompok halaqah masing masing terkait dengan tahfidz atau yang lain.

Namun di balik Peran guru tahfidz tersebut, peneliti menemukan masalah. Masalah itu terletak di kelas empat halaqah satu yaitu rendahnya semangat dalam menghafal Al-Qur'an, kurangnya keseriusan dalam menghafal, kurangnya bimbingan dari orang tua, siswa merasa sulit menghafal Al-Qur'an. Semua masalah tersebut terlihat ketika siswa memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, tentu saja jumlah setoran hafalannya akan lebih banyak, dan kualitas hafalan mereka pun cenderung lebih baik. Sebaliknya, ketika siswa kehilangan semangat atau motivasi, mereka akan mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi hafalan, dan setoran hafalan mereka akan berkurang. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya upaya seorang guru untuk memotivasi siswa-siswi dalam menghafalkan Al-Qur'an agar mereka bersungguh sungguh dalam menghafalnya dan dapat mencapai target yang telah di tentukan.

---

<sup>10</sup> Rindy Khoirunnisa, *Guru Tahfidz Kelas IV*, Wawancara (Metro, 10 Oktober 2024, Pukul 10.00 Wib).

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti mengenai: Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD Tahfidzul Qur'an Mumamad Al-Fatih Metro Utara.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru tahfidz dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an siswa ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung guru tahfidz dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan tentang peran guru tahfidz dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan ilmu pendidikan islam dengan menyumbangkan ide-ide baru, khususnya

terkait peran guru tahfidz dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

1) Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan oleh semua pihak sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan agar mencapai hasil terbaik.

2) Guru Tahfidz

Hasil Penelitian ini dapat digunakan oleh guru tahfidz untuk mengambil inisiatif untuk memotivasi siswa mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, guru tahfidz dapat menjadi lebih bersemangat dalam membantu siswa mereka menghafal Al-Qur'an.

3) Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan sebagai bentuk motivasi agar mereka semakin meningkatkan kualitas hafalan dan semangat menghafal Al-Qur'an.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan hasilnya valid. Peneliti terlebih dahulu melihat beberapa penelitian sebelumnya atau penelitian yang berkaitan dengan topik skripsi ini. Peneliti juga melakukan ini untuk menentukan posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lain.<sup>11</sup> Terdapat beberapa penelitian relevan yang diambil oleh peneliti, yaitu:

1. Jurnal dengan judul: “Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Untuk Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Al-Fatah Parakancangah Banjar negara”. Disusun oleh Fita Istikarini, Mukromin dan Chairani Istina. Universitas Sains Al-Qur’an Wonosobo pada tahun 2024.

Metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data. Pembelajaran tahfidz menggunakan metode klasikal dan pembiasaan berulang ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor penghambat guru dalam memotivasi siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru tahfidz sangat penting dalam memotivasi untuk menghafal Al-Qur’an siswa, dengan adanya motivasi dari guru siswa dapat menghafal Al-Qur’an

---

<sup>11</sup> Zafri dan Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT.Raja Grafindo Persada Rajawali Pers, 2023), 42.

dengan semangat dan baik, sehingga dapat menyetorkan hafalan dengan banyak dan target hafalan dapat tercapai.<sup>12</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Fita Istikarini yaitu dalam hal tujuan penelitiannya yaitu, bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam memotivasi siswa. Kedua penelitian ini juga sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada lokasi penelitian dan waktu penelitian. Jenis. Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh Fita Istikarini yaitu di MI Al-Fatah Parakancangah Banjar negara pada juni tahun 2024, sedangkan lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat di SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara pada September tahun 2024.

2. Kedua, Jurnal dengan judul: “Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Menghafal Al-Qur’an Di SDIT Al-Ikhlas Konggo” Disusun oleh Fitriani Mardiah Ritonga dan Lahmudin Lubis. Universitas Dharmawangsa Sumatera Utara 2018.

Fokus dan hasil penelitian yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah Pertama, Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif induktif. Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil wawancara dan menafsirkannya dengan

---

<sup>12</sup> Fita Istikarini dkk, “Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Untuk Menghafal Al-Qur’an Siswa MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara” *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no.2 (Juni 2023): 159.

mengumpulkan hasil wawancaranya yang datanya masih khusus menjadi umum kemudian di tarik kesimpulan. Kedua, faktor yang menjadi penghambat siswa dalam menghafal ialah semangat dan keinginan yang melemah, waktu bermain yang panjang sehingga menyebabkan siswa sepele akan tugasnya untuk menghafal.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian Fitriani Mardiah Ritonga dan penelitian yang akan dikaji adalah jenis data yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menggunakan teknik pengumpul data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya adalah lokasi penelitian Fitriani Mardiah Ritonga berfokus di SD IT Al-Ikhlas Kanggo Sumatera Utara. Sedangkan penelitian yang akan dikaji berlokasi di SD TQ Mumamad Al-Fatih Metro Utara.

3. Ketiga, Skripsi dengan judul: “Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi. Disusun oleh Laelatul Mukaromah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, pada tahun 2022.

Persamaan Penelitian Laelatul Mukaromah dengan penelitian yang dikaji adalah sama sama menggunakan metodologi pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi.

---

<sup>13</sup> fitriani Mardiah Ritonga dan Lahmudin Lubis “Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Menghafal Al-Qur’an Di SDIT Al-Ikhlas Konggo” *Sabilurrasyid: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 3, no.1 (Januari-Juli 2023): 56.

Sedangkan perbedaanya yaitu Hasil penelitian Laelatul Mukaromah menunjukkan bahwa peran guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa yaitu, setiap harinya siswa selalu dibimbing untuk murojaah pagi sebelum pembelajaran dimulai, target hafalan yang harus dicapai siswa 1 jus yaitu jus 30 jus, reward atau penghargaan yang diberikan pihak sekolah kepada siswa yang telah mencapai target hafalan. Sedangkan Hasil penelitian ini yaitu siswa di targetkan memiliki hafalan tiga jus ketika mereka sudah lulus nanti, jika target tersebut tidak tercapai setidaknya siswa mempunyai hafalan satu jus.<sup>14</sup>

4. Skripsi Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas Dua di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden. Disusun oleh Qarina Nadiatus Salamah, Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, pada tahun 2024.

Persamaan Penelitian Qarina Nadiatus Salamah dan penelitian yang akan di kaji yaitu penelitian Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, peyajian, verifikasi, dan keabsahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Darul Qur'an AlKarim Baturaden adalah menjadi pendidik yang baik dan mendorong siswa dengan nasihat, hadiah, pujian, permainan, dan hukuman, melakukan pengelolaan kelas, dan mengadakan evaluasi.

---

<sup>14</sup> Laelatul Mukaromah, *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi* (Bekasi: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022)

Penelitian ini juga memiliki sebuah perbedaan lainya yaitu fokus penelitian Qarina Nadiatus Salamah adalah siswa kelas II, sedangkan peneliti memfokuskan pada siswa kelas IV, perbedaan lainnya adalah penelitian Putri Nana Nurdiana mengkaji bagaimana Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an siswa, sedangkan penelitian yang akan dikaji meneliti peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Mumahad Al-Fatih Metro Utara.<sup>15</sup>

Demikian Penelitian sebelumnya, menurut penulis hampir sama dengan yang akan mereka lakukan sekarang. Penelitian ini memiliki banyak kesamaan, seperti pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah fokus atau konteksnya, studi teori, dan pengujian validitas data. Meskipun ada kesamaan, penelitian yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk menjadi penelitian yang berbeda.

---

<sup>15</sup> Qarina Nadiatus Salamah “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas Dua di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden*” (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Guru Tahfidz

##### 1. Pengertian Peran

Kehidupan yang kita jalani tidak pernah luput dari adanya sebuah peran. Peran menurut bahasa adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut istilah peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking “ artinya “ tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>2</sup>

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status.<sup>3</sup> Apabila seseorang menjalankan suatu peran ketika ia memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Disetiap Kita memiliki peran yang berbeda beda dalam setiap interaksi, baik itu sebagai orang tua, guru, teman, siswa, atau bahkan sebagai orang yang peduli dengan lingkungan, salah satunya yaitu peran guru.

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>2</sup> Syamsir dan Torang, *Organisasi dan manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

<sup>3</sup>Soerjono Soekanto, *Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 212.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, peran guru adalah tingkah laku yang harus dilakukan guru. Guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan pendidikan karena guru adalah faktor utama keberhasilan pendidikan.

Berikut beberapa peran guru tahfidz yaitu<sup>4</sup>

a) Guru Berperan Sebagai Korektor

Guru Berperan Sebagai Korektor Dalam menghafal Al-Qur'an yaitu Untuk memastikan bahwa bacaan Al-Qur'an benar dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, guru harus memperhatikan bacaan muridnya, baik panjang pendek maupun makhraj, sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Siswa akan lebih mudah menghafal dan mengingatnya jika guru membetulkan bacaan mereka. Karena ketika siswa menghafal dengan bacaan yang salah, mereka akan kesulitan membaca dan hafalan mereka akan lebih buruk.

b) Guru Berperan Sebagai Teladan

Guru Berperan Sebagai Teladan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu guru Memberikan contoh bacaan dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi, ketika siswa menghafal Al-Qur'an dengan buruk, guru tidak hanya membetulkan bacaan pendeknya tetapi juga memberi mereka contoh bagaimana membacanya dengan benar, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahaminya. dan mempraktikan setelah guru

---

<sup>4</sup> Siti Istiqomah dan Mu'izatin Maulidiyah, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an" *Piwulung: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no 1 (2022), 68-73.

mencontohkan bacaan ayat ayatnya. Jadi guru tahfidz membantu anak anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan mencontohkan bacaanya terlebih dahulu lalu diikuti siswanya sampai bacaan siswa siswi bagus dan benar, baru menyetorkan hafalan bisa dengan berulang ulang jika setaranya juga kurang lancar, sehingga hafalan siswa tidak hanya asal menghafal.

c) Guru Berperan Sebagai Evaluator

Guru Berperan Sebagai Evaluator dalam menghafal Al-Qur'an Yaitu Mengajak Siswa Untuk Terus Murojaah. Diantara penyebab seseorang penghafal lupa terhadap hafalannya adalah karena kurangnya murojaah atau mengulang-ulang. Guna menjaga hafalan yang dimiliki siswa siswi maka upaya yang bisa dilakukan guru tahfidz adalah dengan membimbing siswa untuk murojaah. Melakukan murojaah lebih berat dari pada menambah hafalan, karena terkadang ketika sudah membuat hafalan baru yang lama lupa diulang kembali. Membimbing siswa untuk murojaah dapat dilakukan setelah pembelajaran tahfidz berakhir atau di jam-jam tertentu, murojaah bersama-sama mulai jus awal sampai seterusnya.

Pada Penelitian ini Guru Berperan Sebagai Motivator

Guru tahfidz berperan penting sebagai motivator bagi siswa. Sebagai pengajar yang membimbing mereka dalam menghafal Al-Qur'an, guru tahfidz tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga memotivasi siswa agar tetap semangat dan istiqomah dalam proses

menghafal. Dalam peran ini, guru tahfidz memberikan dorongan psikologis dan emosional, serta menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa merasa yakin bahwa mereka bisa mencapai target hafalan, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Motivasi yang diberikan oleh guru tahfidz sangat penting untuk meningkatkan semangat hafalan, membentuk kedisiplinan, dan memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Al-Qur'an.

Motivasi tersebut yaitu berupa, Guru memberikan motivasi tentang menghafal Al-Qur'an, menjelaskan tentang pahala yang besar bagi seorang penghafal Al-Qur'an, guru juga bisa mengaitkan ayat ayat Al-Qur'an bahwa ayat tersebut tidak hanya untuk di hafal tapi juga di terapkan di kehidupan sehari hari, menceritakan tokoh tokoh muslim yang menghafal dengan penuh perjuangan dan guru juga dapat memberikan motivasi dengan menghargai setiap kemajuan hafalan yang dicapai siswa, sekecil apaun itu. Hal ini membuat siswa merasa dihargai dan semakin semangat untuk terus berusaha lebih baik.

## 2. Pengertian Guru Tahfidz

Guru tahfidz terdiri dari dua kata kunci yaitu "*guru*" dan "*tahfidz*". Guru yang berarti pendidik atau orang yang mempunyai ilmu yang dijadikan panutan, sedangkan tahfidz adalah menghafal, memelihara, dan

menjaga. Menurut imam An-Nawawi guru atau pengajar Al-Qur'an disebut dengan *mu'allim Al-Qur'an*.<sup>5</sup>

Guru tahfidz Al-Quran merupakan orang yang terbaik dan mulia karena dia mengajarkan wahyu Allah SWT kepada para murid. Jadi guru tahfidz yaitu Seseorang yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam mendidik, membina, membimbing, melatih dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan menghafal Al-Quran dengan baik, serta memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru tahfidz berarti guru yang berinteraksi langsung dengan siswanya saat mereka menghafal Al-Qur'an dan mengajarkan nilai-nilai pembelajaran islam kepada mereka yang menghafal Al-Qur'an.<sup>6</sup>

### 3. Peran Guru Tahfidz

Peran Guru tahfidz yaitu pelaksana program tahfidz dan hal hal yang sifatnya keagamaan diantaranya yaitu:<sup>7</sup>

- a. Guru Tahfidz bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan memastikan bahwa siswa memahami dan menghafal ayat dengan benar.
- b. Guru Tahfidz memantau kemajuan hafalan siswa secara teratur dan memberikan evaluasi dan catatan untuk perbaikan.

---

<sup>5</sup> Jumad Ridwan, Wido Supraha, "Kompetensi Guru Tahfidz Perspektif Imam An-Nawawi" *Jurnal Rayah Al-Islam* 5. No 2 (2021), 264.

<sup>6</sup> Anusha Ayu Alfiani, *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta:Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023),11.

<sup>7</sup> Nurin Hidayati dan Nur Hidayat, "Kolaborasi Guru Kelas dan Tahfidz dan Meningkatkan Konsep Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an," *Elementry: Jurnal Islamic Teacher* 6, no.2(2018): 307.

- c. Menetapkan target hafalan untuk setiap siswa berdasarkan kemampuan mereka dan jadwal belajar mereka.
- d. Menciptakan dan menerapkan teknik hafalan yang baik untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Guru memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan konsep diri siswa penghafal Al-Qur'an yaitu dengan cara memberi nasihat dan motivasi. Konsep diri yang kuat dapat mempengaruhi bagaimana siswa berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dan memandang diri mereka sendiri. Dengan memberikan nasihat dan motivasi yang tepat, guru dapat membantu peserta didik untuk terus berusaha dan berkembang dalam menghafal Al-Qur'an.

## **B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Memotivasi Menghafal Al-Qur'an**

#### **a. Memotivasi**

Memotivasi adalah proses memberikan dorongan, semangat, atau inspirasi kepada seseorang agar mereka terasa terdorong untuk mencapai tujuan, mengatasi rintangan dan meningkatkan kerja. Motivasi itu sendiri berasal dari kata latin "movere", yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak, dan dari kata Inggris "motive", yang berarti daya gerak atau alasan, dan dari kata Indonesia "motif", yang berarti kekuatan dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Menurut KBBI motivasi adalah dorongan yang

timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Menurut Hasibuan menjelaskan bahwa:

Motivasi dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau dorongan untuk mengerjakan sesuatu, seperti "movere", yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upaya mereka untuk mencapai kepuasan.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan pendidikan motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bukunya yang berjudul *Psychology Understanding of Human Behavior* (diterjemahkan oleh Purwanto), Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam tubuh yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan mereka ke arah suatu tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Salah satu dari beberapa teori motivasi. Konsep yang dibuat Abraham Maslow, bahwa bahwa motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks dan hal itu sebagian besar merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.

---

<sup>8</sup>Muhfizar, Saryanto. *Pengantar Manajemen Teori dan Konsep*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 117.

<sup>9</sup>Zet Ena dan Sirda H.Djami, "Peranan Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Personil Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota" : *Jurnal Among Makarti* 13, no 2 (2020),4.

<sup>10</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Jogjakarta: Budi Utama 2020), 4.

Motivasi (Motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan kekuatan yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Selain itu, motivasi juga dapat didefinisikan sebagai faktor penyebab yang digunakan untuk menimbulkan faktor faktor tertentu di dalam organisme yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai penggerak untuk kemampuan, usaha, keinginan, dan penentuan tingkah laku.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai pengertian motivasi maka, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari keinginan internal seseorang untuk belajar, berkembang, atau mencapai impian mereka, serta dari pengaruh eksternal seperti imbalan, dukungan orang lain, atau lingkungan yang mendukung. Motivasi sangat penting karena dapat mempengaruhi seberapa sukses dan puas seseorang dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti pekerjaan, pendidikan, dan hubungan sosial.

b. Menghafal

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang sangat mulia baik dihadapan manusia dan terlebih lagi dihadapan Allah SWT.. Secara etimologi kata menghafal berasal dari Dalam bahasa Arab, kata

---

<sup>11</sup> Ahmad Zumaro, *Konsep Pendidikan Dalam Persepektif Hadis*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), 159.

dasar hafal disebut al-hifdz, yang berarti ingat. Mengingat adalah makna lain dari kata menghafal, Mengingat.

Menurut Wasty Soemanto menjelaskan bahwa:

Menghafal berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan melalui pengecaman secara aktif. Kemudian, istilah menghafal berarti melakukan sesuatu untuk meresapkan ke dalam pikiran seseorang agar mereka selalu ingat. Menghafal adalah proses menyimpan informasi dalam ingatan sehingga dapat diingat kembali dengan cara yang mirip dengan materi awal.<sup>12</sup>

Menghafal Al-Qur'an juga dapat didefinisikan sebagai proses memasukkan huruf demi huruf ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam hati seseorang untuk memeliharanya hingga akhir hayat. Ini dilakukan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an tidak hanya dihafal secara teks, tetapi juga dapat membekas di hati mereka dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang Qur'ani.<sup>13</sup>

Menghafal Al-Qur'an menurut para ulama menjadi perkara yang utama untuk dilakukan, sebagaimana di sampaikan oleh imam An-nawawi:

Pertama dan yang terpenting bagi seorang penuntut ilmu adalah menghafal Al-Qur'an, karena itu adalah ilmu terpenting. Bahkan ulama salaf tidak akan mengajarkan hadis dan fiqih kecuali mereka

---

<sup>12</sup> Yusron Masduki, "Implikasi psikologis bagi Penghafal Al-Qur'an," Jurnal Medina, 18, no 1(2018): 21.

<sup>13</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfidz Qur'an* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 6.

yang telah menghafal Al-Qur'an. Jika Anda telah menghafal Al-Qur'an, jangan pernah terlibat dengan materi seperti itu, karena itu akan menyebabkan Anda kehilangan sebagian atau bahkan seluruh hafalan Al-Qur'an.<sup>14</sup>

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa yaitu *Qara'a* yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *Qira'ah* berarti menghimpun huruf huruf dan kata kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapih. Qur'an pada mulanya seperti *Qira'ah* yaitu masdar (infinitif) dari kata *Qara'a*, *Qira'atan*, *Qur'anan*.<sup>15</sup>

Sedangkan secara istilah, Menurut para ulama yaitu defnisi yang mendekati maknanya dan membedakanya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa<sup>16</sup>:

الْقُرْآنُ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ الْمُنَزَّلُ عَلَى الرَّبِّيِّ مُعْتَدٍ وَقِرَاءَةً عِبَادَةً

“Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW yang pembacanya merupakan suatu ibadah”

Allah menghendaki agar risalah Nabi Muhammad SAW muncul di dunia ini. Maka diutuslah beliau disaat manusia sedang mengalami kekosongan, untuk menyempurnakan “bangunan” saudara saudara pendahulunya (para rasul) dengan syariat nya yang universal

<sup>14</sup> Bahruddin, *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya* (Jakarta: CV Eureka Media Aksara 2022), 26.

<sup>15</sup> Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu Qur'an*, cet. Ke 18 (Bogor: Penerbit Litera Antar Nusa, 2018), 15.

<sup>16</sup> *Ibid*, 17.

dan abadi serta kitab yang diturunkan kepadanya, yaitu Al-Qur'anul Karim. Menurut Ash-Shabuni, Al-Qur'an didefinisikan sebagai firman dari Allah Swt yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, penutup para nabi dan rasul lainnya, melalui perantaraan malaikat jibril.

Qur'an adalah risalah Allah kepada semua manusia.

Menurut Syekh Beik:

Al-Qur'an adalah firman dari Allah Swt yang berbahasa arab dan diturunkan kepada nabi Muhammad Saw untuk di pahami isinya, disampaikan kepada penerus umat secara mutawwatir, di tulis dalam mushaf, diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Al-Quran adalah proses upaya untuk menghafal Al-Quran yang dimulai dengan dorongan niat untuk beribadah kepada Allah dan mendorong untuk melakukan aktifitas yang berkaitan dengan menghafal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Macam Macam Motivasi

Motivasi adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu . Ini termasuk keinginan dan kebutuhan yang memengaruhi perilaku dan upaya seseorang. Motivasi terbagi menjadi dua macam yaitu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Syekh Beik, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula* (Jakarta: PTIQ Jakarta 2022), 1.

<sup>18</sup> Ahmad Zumaro, *Konsep Pendidikan Dalam Persepektif Hadis* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja ,2013 ), 159.

a. Motivasi Intrinsik (Motif-motif Bawaan)

Motivasi intrinsik merupakan motif yang dibawa sejak lahir dan motivasi ini ada tanpa dipelajari atau motivasi yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain.

Contoh, dorongan untuk makan, dorongan untuk hidup, dorongan untuk kerja dan untuk beristirahat. Contoh lainnya yaitu seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang mendorong atau menyuruhnya ia sudah rajin mencari buku buku untuk dibacanya .

b. Motivasi Ekstrinsik (Motif-motif yang dipelajari)

Motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari atau motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu atau orang lain, apakah karena ajakan, suruhan, atau paksaan sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar.

Contoh, dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan tertentu, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.

Contoh lainnya yaitu Seseorang belajar karena tau besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik atau hadiah.

Salah satu motivasi intrinsik siswa untuk menghafalkan al-Qur'an adalah mereka ingin menjadi orang yang mampu menjaga kitab Allah, mereka ingin belajar lebih banyak tentang Al-Qur'an, mereka ingin mendapatkan manfaat darinya, dan mereka ingin menjadi hafidzah.

Selain itu, motivasi luar yang mendorong siswa untuk menghafal Al Qur'an adalah dorongan dari orang tua, dorongan dari keluarga besar, dorongan dari teman, dorongan dari guru, dorongan dari lingkungan sekitar serta keinginan untuk mengajarkan orang lain yang belum bisa membacanya.

### 3. Bentuk Bentuk Motivasi

#### a. Memberi Hadiah

Setiap pendidik yang baik akan memberikan motivasi kepada siswa mereka untuk menjadi lebih bersemangat dan tekun dalam belajar. Untuk mencapai hasil terbaik. Salah satu cara untuk memotivasi kepada siswa ialah dengan memberikan hadiah (Reward).

Memberikan motivasi kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya dengan memberikan hadiah atau reward merupakan salah satu cara yang baik untuk menghargai usaha mereka. Penghafal Al-Qur'an telah melakukan usaha yang besar dengan menghafal kalam Allah, dan memberikan penghargaan bisa memperkuat semangat mereka untuk terus berusaha lebih baik. Pemberian hadiah berupa materi maupun non materi. Pemberian hadiah berupa materi contohnya seperti, ketika mereka lancar dalam menghafal Al-Qur'an, dan mampu mencapai target hafalan yaitu satu hari tiga ayat hadiah itu dapat berupa buku, pena, uang tunai, makanan atau lainnya. Untuk hadiah yang berupa non materi yaitu dapat berupa pujian, doa, perbuatan baik, memandang dan tersenyum. Memandang

dan tersenyum merupakan sikap baik dan merupakan salah satu dari bentuk pemberian hadiah.<sup>19</sup>

Pemberian hadiah seperti ini dapat memberi motivasi tambahan agar penghafal Al-Qur'an terus semangat dalam menghafal dan menjaga hafalan mereka. Selain itu hal ini juga menjadi bentuk apresiasi atas usaha dan dedikasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Cerita biasanya memberikan daya tarik, cerita biasa

b. Cerita atau Kisah

Manusia sering terpengaruh oleh cerita atau kisah. Cerita dapat memengaruhi jiwa seseorang. Oleh karena itu, Islam memanfaatkan kecenderungan manusia ini untuk mengajar. Hadis dan Al-Qur'an mengandung cerita-cerita atau kisah-kisah yang dimaksudkan untuk tujuan religius dan harus dicontoh untuk kebaikan manusia.

Cerita atau kisah merupakan sarana yang efektif untuk memotivasi siswa karena bisa membangkitkan imajinasi, emosi, dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai tertentu. Melalui cerita, siswa dapat belajar dari pengalaman orang lain, baik yang positif maupun negatif, serta mendapatkan inspirasi dan pelajaran hidup yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah ini juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan

---

<sup>19</sup> Ahmad Zumaro, *Konsep Pendidikan Dalam Persepektif Hadis* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja ,2013 ), 162.

menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan.

Dalam pendidikan modern istilah ini di kenal dengan strategi pembelajaran ekspositori. Aliran psikologi belajar yang sangat mempengaruhi SPE adalah aliran behavioristik. Aliran ini lebih menekankan kepada pemahaman bahwa perilaku manusia pada dasarnya keterkaitan antara stimulus dan respons, oleh karenanya peran pendidik adalah pemberi stimulus.<sup>20</sup>

Memberikan cerita atau kisah kisah inspiratif juga termasuk cara memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah perjalanan spiritual yang penuh berkah. Banyak kisah inspiratif dari para sahabat, ulama, atau orang-orang yang berhasil menghafal Al-Qur'an meskipun mereka menghadapi kesulitan besar. Salah satunya sahabat nabi yaitu utsman bin affan beliau sangat mencintai Al-Qur'an. Ketika beliau memimpin umat, beliau tidak pernah lupa untuk selalu menjaga hafalan Al-Qur'annya. Ada juga kisah dari imam syafi'I seorang ualama besar yang menghafal Al-Qur'an pada usia yang sangat muda. Menurut beliau menghafal Al-Qur'an bukan hanya tentang mengingat kata-katanya, tetapi juga tentang memahami maknanya dan menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup.

Menggunakan cerita-cerita seperti ini dalam motivasi mengafal Al-Qur'an dapat membuat mereka lebih semangat, karena mereka tau

---

<sup>20</sup> *Ibid*, 165.

bahwa setiap usaha mereka, meskipun kecil memiliki nilai yang besar disisi Allah, dan memberikan inspirasi dan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.

c. Janji dan Ancaman

Penggunaan janji dan ancaman secara bersamaan lebih efektif daripada hanya menggunakan salah satunya. karena hanya menggunakan bujukan akan membuat orang selalu berharap banyak. Bahkan lebih mungkin untuk menjadi pasrah dan mengabaikan banyak kewajiban. Bujukan berupa pahala dari Allah Swt berlaku untuk mengubah sikap pesimis akan rahmat Allah Swt. Adapun ancaman berupa siksaan dari Allah Swt berlaku untuk sikap pasrah terhadap harapan menggapai kasih sayang Allah Swt.<sup>21</sup>

Janji dan ancaman juga bisa menjadi salah cara memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah amal yang sangat mulia dengan janji janji yang luar biasa dari Allah sebagai mana hadis Rasulullah orang yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya akan diberi kedudukan yang sangat tinggi di akhirat. Allah berjanji akan menaikkan derajat mereka seperti yang di sebutkan dalam hadis. "Barang siapa yang menghafalkan Al-Qur'an dan mengamalkannya, maka Allah akan mengangkat derajatnya sebanyak ayat yang dia hafal"

---

Namun ada ancaman bagi mereka yang meninggalkan Al-Qur'an dan tidak menghafalnya. Allah berfirman, “ Dan berkata rasul: ya Rabb ku sesungguhnya kaum ku telah menjadikan Al-Qur'an ini diabaikan. Ini menjadi peringatan bagi kita untuk tidak menjauhkan diri dari Al-Qur'an karena itu adalah petunjuk hidup yang paling sempurna. Jadi, dengan semangat menghafal Al-Qur'an, kita mendekati diri kepada Allah dengan janji janjinya yang indah, serta menjauhi ancamannya dengan senantiasa mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan kita.

#### 4. Prinsip-Prinsip Motivasi

- a. Kebermaknaan, Materi yang diajarkan akan menarik bagi siswa jika berguna dan penting bagi mereka. Ini dikaitkan dengan bakat, minat, dan pengetahuan yang telah mereka pelajari sebelumnya. Pendidik harus memperhatikan kecenderungan ini agar materi yang diajarkan bermanfaat bagi siswa.<sup>22</sup>
- b. Pengetahuan dan Keterampilan prasyarat, Jika peserta didik menguasai semua prasyarat, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap, mereka akan berhasil dalam belajar.
- c. Model, peserta didik biasanya akan mengidentifikasi orang yang disayangi atau dikaguminya. Untuk itu ia membutuhkan model untuk ditiru. Peserta didik akan menguasai keterampilan baru jika guru dapat memberikan teladan untuk ditiru. Peserta didik lebih

---

<sup>22</sup> Ahmad Zumaro, *Konsep Pendidikan Dalam Persepektif Hadis* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja ,2013 ),168.

teramati dan mengamalkan akhlak yang baik jika pendidik memberi contoh terlebih dahulu.

- d. Komunikasi Terbuka, Komunikasi yang terbuka antara siswa dan guru akan memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik. Motivasi yang tinggi dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi belajar peserta didik, gangguan emosi peserta didik dapat menghambat motivasi mereka dan mengurangi prestasi mereka, dan motivasi yang rendah berpengaruh terhadap gairah yang rendah. Motivasi yang besar dapat membantu siswa memaksimalkan potensi dan prestasi belajar mereka. Ini akan mempengaruhi proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

##### 5. Urgensi Motivasi

Pentingnya motivasi bagi siswa adalah untuk tiga tujuan. Pertama, mereka harus diberitahu tentang tempat mereka dimulai, prosesnya, dan hasilnya. Kedua, mereka harus diberitahu tentang kekuatan upaya mereka untuk belajar dibandingkan dengan teman sebaya mereka. Terakhir, mereka harus mengarahkan kekuatan pendidikan. Keempat meningkatkan semangat untuk pendidikan. Kelima menunjukkan bahwa ada perjalanan pendidikan dan kemudian aktivitas rekreasi atau bermain. Individu didik untuk menggunakan kekuatan mereka secara efektif. Keenam meningkatkan prakarsa dan kegigihan dalam berbagai aktivitas, menunjukkan betapa pentingnya

menyadari motivasi. Jika pelaku menyadari motivasi, tugas belajar akan diselesaikan dengan baik.

Motivasi pendidikan juga penting diketahui oleh seorang. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar bagi peserta didik bermanfaat bagi pendidik, adapun manfaatnya sebagai berikut. pertama, mendorong peningkatan belajar peserta didik dan menjaganya sampai berhasil. Membangkitkan siswa yang tidak bersemangat, meningkatkan siswa yang bersemangat untuk belajar, dan menjaga siswa yang berkomitmen untuk mencapai tujuan akademik. Hadiah janji dan ancaman cerita dapat digunakan untuk membangkitkan semangat dalam hal ini. Kedua, memahami bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada yang tidak peduli, ada yang tidak memutuskan perhatian, ada yang bermain, dan ada yang ingin belajar.

Dengan berbagai macam motivasi untuk belajar, pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi pengajaran. ketiga untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mendorong mereka untuk memilih peran yang berbeda, seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, motivator, dan pendidik. Peran pedagogis ini pasti sesuai dengan perilaku siswa. Keempat memberi pendidik kesempatan untuk bekerja dalam rekayasa pedagogis. Membuat semua siswa belajar sampai berhasil adalah tanggung jawab pendidik.

Mengubah siswa yang tidak tertarik menjadi semangat belajar adalah tantangan profesionalnya.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas motivasi intrinsik lebih baik karena lebih murni dan langgeng berdasarkan kesadaran peserta didik tidak tergantung pada dorongan dan pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari pendidikan dan orang tua.

#### 6. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi yaitu memberikan dorongan dan semangat kepada individu untuk melakukan tindakan yang diinginkan, sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:<sup>24</sup>

- a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas; motivasi internal adalah alasan perilaku setiap orang. Besar atau kecilnya keinginan seseorang untuk bekerja dipengaruhi oleh tingkat motivasinya.
- b. Sebagai pengarah tingkah laku, setiap orang dimotivasi untuk memenuhi kebutuhan mereka atau untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 169.

<sup>24</sup> Neni Fitriani Harahap dkk, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa" *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1,no 3 (2021), 5.

Menurut Winarsih fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, misalnya sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Menggerakkan manusia untuk melakukan sesuatu, misalnya sebagai motor atau penggerak yang melepaskan energi. Dalam kasus ini, motivasi berfungsi sebagai penggerak utama setiap kegiatan yang dilakukan.
- c. Menentukan tujuan dari tindakan yang ingin di capai. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- d. Menyelesaikan tindakan, yang berarti menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

#### 7. Indikator Motivasi

Indikator Motivasi yaitu:<sup>25</sup>

1. Tekun menghadapi tugas. Seorang peserta didik dikatakan tekun apabila ia dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan. peserta didik menunjukkan keuletannya apabila setiap kesulitan dihadapinya dengan tidak

---

<sup>25</sup> Lely Afni Ikhwandari, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar" *Jurnal Basicedu* 3 No 6 (2019) 5.

mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. peserta didik menunjukkan kemauan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang belum tentu disenangi oleh orang lain.
4. Lebih senang bekerja mandiri. Dalam menghadapi sebuah persoalan, peserta didik lebih senang bekerja mandiri dengan kemampuan yang dimilikinya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. peserta didik merasa bosan dengan hal-hal yang sifatnya berulang-ulang begitu saja sehingga kurang dapat memunculkan kreatifitas yang diperlukan oleh peserta didik.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya. Ketika peserta didik sudah merasa yakin terhadap apa yang dikehendakinya, dia akan mempertahankan keyakinan tersebut.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Setelah merasa yakin terhadap sesuatu dan mempertahankannya, maka peserta didik juga tidak akan mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. peserta didik dikatakan termotivasi dalam belajar apabila dia selalu

mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang tidak semua peserta didik melakukannya.

#### 8. Indikator Hafalan yang benar

Motivasi dapat dilihat melalui kriteria atau indikator motivasi belajar. Menurut Kunandar indikator dalam menghafal yaitu mengemukakan arti, memberi nama, membuat daftar, menentukan laokasi tempat dan menguraikan sesuatu yang terjadi.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini indikator menghafal yaitu sabagai berikut:<sup>27</sup>

##### a. Kelancaran dalam menghafal Al-Quran

kemampuan seseorang untuk menghafal, menjaga, dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mudah, tepat, dan stabil. Hal ini tidak hanya terkait dengan kecepatan menghafal, tetapi juga dengan kualitas hafalan yang dapat dipertahankan dengan baik tanpa banyak kesalahan.

##### b. Kefasihan dan ketetapan tajwid

Kefasihan dan ketetapan tajwid adalah aspek penting dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an merujuk kepada kemampuan seseorang membaca dengan lancar, tanpa kesulitan dan bacaan tersebut harus sesuai dengan kaidah tajwidnya. Tajwid merupakan ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an dengan benar, termasuk pelafalan huruf, panjang pendeknya bacaan, dan aturan-aturan lainnya yang harus

---

<sup>26</sup> Kunandar, *Penilaian Utentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 168.

<sup>27</sup> Sutarto, Analisis hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan anak usia dini* 6, no 6 (2022), 70.

dipatuhi agar bacaan Al-Qur'an menjadi sesuai dengan kaidah yang ditetapkan. Ketetapan tajwid mengacu pada penerapan hukum hukum tajwid yang benar dan tepat saat membaca dan menghafalnya.

### c. Fashahah

Kata fasih atau dalam bahasa Arab disebut Al- Fashahah artinya yaitu terang atau jelas. Kalimat itu dinamakan fasih apabila kalimat itu terang pengucapannya, jelas artinya dan bagus susunannya. jelas dan terang. Kalimat yang fasih adalah kalimat yang jelas. Fashahah dalam menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

## 9. Capaian Target Hafalan Siswa

Capaian berasal dari kata capai yang artinya hendak memegang, mengulurkan tangan, menyampaikan maksud, tujuan, cita-cita dan sebagainya.<sup>28</sup> Sedangkan target artinya sasaran (batas ketentuan dan sebagainya) yang telah ditetapkan untuk dicapai.<sup>29</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan kemuliaan yang diberikan oleh Allah, dzat yang menurunkan Al-Qur'an kepada hambanya yang terpilih. Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengingat dan menyimpan ayat ayat Al-Qur'an dalam ingatan dengan pengeucapan secara benar dan lancar.

---

<sup>28</sup> Suharso dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016), 104.

<sup>29</sup> Rohmat Kurnia, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2017),407.

Dalam pengertian di atas dapat peneliti gabungkan bahwa capaian target hafalan Al-Qur'an adalah sasaran dalam menghafal Al-Qur'an yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan kesungguhan hati. Menghafal Al-Qur'an juga harus diiringi dengan niat *lillahita'ala* agar penghafal Al-Qur'an merasakan keberkahannya. Menentukan program tahfidz hafalan adalah sebuah program yang positif. Sebab dengan adanya target hafalan akan membangkitkan semangat menghafal. Selain itu, apabila hafalan terjadwal atau terprogram dengan baik, maka tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia.<sup>30</sup>

Untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an, dibutuhkan sebuah proses yang sistematis dan disiplin. Proses ini tidak hanya melibatkan hafalan semata, tetapi juga pemahaman, pengulangan, pengawasan yang dan berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah proses menghafal Al-Qur'an.<sup>31</sup>

#### 1. Mempersiapkan Diri

Sebelum menghafal Al-Qur'an, harus melakukan beberapa persiapan. Untuk mempersiapkan menghafal, kita harus benar-benar siap. Selanjutnya, Anda harus menyiapkan tempat yang nyaman dan tidak menggunakan hiasan ruangan yang mencolok karena hal itu dapat mengganggu Anda untuk fokus. Selain itu, pilih waktu pagi atau suatu waktu di mana kita tenang dan nyaman.

---

<sup>30</sup> Mela Nuraisih dkk, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Individual Terhadap Capaian target hafalan Al-Qur'an" *Prossiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*,(2018), 124.

<sup>31</sup> Bagus Ramadi, *Panduan Tahfidz Qur'an* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 19.

## 2. Memahami Makna Ayat yang dihafal

Memahami arti atau makna ayat yang akan dihafal membantu menghafal lebih mudah. Untuk menjadi lebih mudah menghafal, kita harus memahami artinya dan mengaitkannya dengan peristiwa atau cerita tertentu.

## 3. Melakukan Pemanasan

Melakukan pemanasan sebelum menghafal berarti membaca ayat yang akan dihafal berulang-ulang sampai kita memahami urutan tata letak dan karakter ayat. Tujuan dari melakukan pemanasan ini adalah agar otak tidak terkejut dan membuat hafalan lebih kuat karena ayat telah dibaca berulang-ulang, sehingga gambaran, letak, dan karakter ayat terekam dalam ingatan

## 4. Konsentrasi

Menghafal membutuhkan konsentrasi dan fokus yang lebih besar dari membaca. Orang harus menghafal Al-Qur'an tanpa memikirkan hal lain. Akan lebih mudah untuk menghafal dengan konsentrasi, sehingga waktu menghafal akan lebih cepat dan dapat diukur

## 5. Membaca Dengan Tartil

Saat menghafal, usahakan membaca Al-Qur'an dengan suara pelan dan dalam waktu yang lambat. Ini membantu Anda menghafal ayat-ayat dengan lebih baik. Suara yang pelan dapat

membantu Anda menjadi lebih fokus. Namun, membaca dengan cepat akan sulit menghafal. Hafalan biasanya akan lemah dan mudah hilang.

#### 6. Konsisten Dalam Menghafal

menghafal Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang konsisten agar tidak lupa dan harus menyiapkan waktu terbaik untuk menghafal. Menghafal dengan banyak pengulangan akan membuat otak lebih mudah mengingat dan membuat kerja otak lebih baik dalam menghafal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam dan holistik. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berbasis pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Dimana Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, menganalisis data secara kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami sesuatu sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan mempelajari fakta dan karakteristik objek atau subjek secara menyeluruh. Dengan menggunakan angka atau nomor yang tidak berwujud, peneliti akan mengungkap fenomena atau peristiwa dengan memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2022), 9.

Dengan mengingat jenis penelitian deskriptif dan pendekatan fenomenologi yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mengharuskan peneliti pergi ke lapangan untuk melihat fenomena dalam lingkungan alami.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara dengan observasi secara langsung.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek atau objek dari mana informasi diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara. Data akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan berbagai alat pengumpul. Adapun Sumber-sumber yang dikumpulkan peneliti dalam skripsi ini yakni data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, dari sumber utamanya tanpa melalui perantara.

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23

sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Ini adalah jenis data yang sangat penting dalam penelitian, karena memberikan informasi yang akurat dan terkini mengenai objek yang di teliti. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru tahfidz kelas empat kelompok satu SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara, dan siswa-siswa kelas 4 kelompok satu SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara. Sebagai informan utama untuk mengetahui peran guru tahfidz dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dikenal sebagai data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Diantaranya seperti buku referensi, jurnal penelitian, buku catatan, arsip dan jurnal penelitian . Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang bersifat dokumen yaitu data sekolah, data sarana dan prasarana, profil guru, hasil wawancara, koordinator Qur'an dan lain lain yang dianggap dapat mendukung hasil penelitian.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. Ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 225.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>4</sup> Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Adapun Macam-macam wawancara diantaranya yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur, adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.
- b. Wawancara Semi-struktur, adalah jenis wawancara yang dimana pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuanya untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide idenya.

---

<sup>4</sup> Ibid, 224.

- c. Wawancara Tak Berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, untuk memeriksa masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan gagasan responden. Peneliti harus mendengarkan dan mencatat informan selama wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa kelas empat. Wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data Bagaimana peran guru tahfidz dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan melalui observasi.<sup>5</sup> Observasi juga diartikan pengamatan yang Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Dalam pengumpulan data kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi

---

<sup>5</sup> Ibid, 226.

yang ada secara langsung. Oleh karena itu, dengan observasi peneliti akan lebih mudah dalam mengenal informasi yang ada atau informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu. Sedangkan Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan dengan menjadi pengamat dalam kegiatan di SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara, dan dengan mencari data tentang Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara. Observasi non partisipan adalah metode observasi yang mana peneliti hanya bertindak untuk mengobservasi atau mengamati tanpa ikut berpartisipasi dan ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Data yang dikumpulkan dari dokumen yang kita kumpulkan selama penelitian. Dokumen ini terdiri dari rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi, dan penafsiran yang relevan dengan konteksnya. Sumber informasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya individu.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 112.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 30

Adapun hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu berupa gambaran umum SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara, seperti profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, jadwal kegiatan pembelajaran, visi dan misi sekolah, audio hasil wawancara, dokumentasi kelas, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan peran guru tahfidz dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data adalah teknik untuk menguji validitas data penelitian kualitatif. Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti yaitu untuk menjamin data itu valid. "Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian."<sup>8</sup>

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data. Triangulasi adalah "proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif". Dengan kata lain, triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data.

---

<sup>8</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 88

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.<sup>9</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber. Sebagai contoh, data tentang gaya kepemimpinan seseorang diperiksa dari bawah ke atas, dari atas ke yang menugasi, dan dari kelompok rekan kerja. Dengan membandingkan komentar guru dan siswa, penulis menggunakan triangulasi sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara guru tahfidz, lalu dibandingkan dengan hasil observasi yang penulis lihat dalam pembelajaran tahfidz dan di cek kembali dengan data dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak banyak masalah akan lebih kredibel. Untuk alasan ini, dalam proses pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 330.

yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Jadi dapat di simpulkan bahwa dari beberapa macam triangulasi untuk menentukan kevalidan data diatas, Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Ini berarti bahwa mereka akan memeriksa kembali informasi yang mereka peroleh dari hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi, sehingga mereka dapat menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk dapat dipertanggung jawabkan, peneliti kualitatif harus memiliki kredibilitas. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah yang kompleks atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dikenal sebagai kredibilitas.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data dalam kategori, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles Dan Huberman yaitu tahapan teknik analisis *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang di peroleh di lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Conclusion Drawing/ Verification

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cet. Ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 246.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengeumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengemukakan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan dan diperkuat dengan teori, jurnal dan dokumentasi. Pada tahap kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah penemuan baru, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Sejarah Berdirinya SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara**

SD TQ adalah sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan unggul dengan fokus pada pendidikan akademik dan agama Islam. Sekolah ini berdiri pada tahun 2018, berada langsung di bawah Yayasan Muslim Unggul Metro (YMU) dan berlokasi di Jl. Dr. Sutomo Purwasari Metro Utara, Kota Metro Provinsi Lampung. SD TQ Muhammad Al-Fatih memiliki cita cita "Mencetak Generasi Intelektual Qurani", yang mengedepankan pada pengetahuan Al-Quran dan Kaidah-kaidah sesuai tuntunan Agama Islam. Pendidikan di SD TQ Muhammad Al-Fatih di khususkan untuk penghafal Al-Quran yang di kemas dengan Kurikulum Nasional. Alhamdulillah Tahun ajaran 2023/2024 sekolah kami telah mentasmi'kan hafalan Al-Quran dan meluluskan 23 siswa pada angkatan pertama.

SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung. SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara didirikan pada tanggal 28 Desember 2021 dengan Nomor SK Pendirian 503/001/SIO-SDS/D-15/2021 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 115 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di

bidangnya. Kepala Sekolah SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara saat ini adalah Evie Mulyani. Operator yang bertanggung jawab adalah Ilyas Rahman. Dengan adanya keberadaan SD TQ MUHAMMAD AL-FATIH METRO, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Metro Utara, Kota Metro

## **2. Profil SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara**

Nama Sekolah : SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara  
NPSN : 70023806  
Tipe Sekolah : B  
Status Sekolah : Swasta  
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Sutomo Blok 28 RT. 28 RW. 07  
Purwasari Metro Utara, Purwosari, Kec. Metro  
Utara, Kota Metro, Lampung.  
Nama Kepala Sekolah : Evie Mulyani S.pd.I  
Nomor Telepon : 088747887694  
E-mail : sdtqmuhamadalfatih@gmail.com

## **3. Visi Misi SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara**

### **a. Visi Sekolah :**

“Sekolah yang berprestasi, berkarakter Pancasila, berwawasan lingkungan serta berintelektual Qur’ani”.

### **b. Misi Sekolah**

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDTQ Muhammad Al-Fatih Metro menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kurikulum yang terbuka dan akuntabel
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan Iptek berlandaskan Al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan iman dan taqwa.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan.
- 5) Memupuk dan mencintai tugas yang diemban  
Mengembangkan pendidikan akademik dan non akademik.
- 6) Menanamkan rasa cinta tanah air dan lingkungan.
- 7) Mengembangkan budaya nasional.
- 8) Mempersiapkan anak didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 9) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- 10) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak Qur'ani melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- 11) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 12) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.

13) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.

14) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

#### 4. Data Guru SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara

##### a. Daftar Nama Guru dan Pegawai

**Tabel 1. 1 Daftar Nama Guru dan Pegawai**

Daftar Nama Guru dan Pegawai SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Evie Mulyani, S.pd	S-1 IAIN Metro	Kepala Sekolah
2	Miftah Hujannah, S.pd	S-1 STAIN	Bendahara
3	Sri Haryati, S.pd	S-1 IAIN Metro	Guru
4	Wahab Junaidi, S.pd	S-1 IAIN Metro	Guru
5	Heri Hartanto, S.pd	UT	Guru
6	M. Nasrullah, S.pd	S-1 IAIN Metro	Guru
7	Ilyas Rahman, S.pd	S-1 PGRI	Guru
8	Arum Ramandha, S.pd	S-1 UNILA	Guru
9	Yolanda Haryono, S.pd	S-1 UT	Guru
10	Eka Wahyuni, S.pd	S-1 UNILA	Guru
11	Kristanto, S.A.b	S-1 UBL	Guru
12	Rindy Khoirunnisa, S.pd	S-1 IAIN Metro	Guru
13	Eka Rani Saputri, S.pd	S-1 UNILA	Guru
14	Avitar Rafi'ah, S.pd	S-1 IAIN Metro	Guru
15	Tiara Amanda, S.pd	S-1 IAIN Metro	Guru

## 5. Data Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara

**Tabel 1. 2 Data Siswa**

Data Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	15	10	25
2	Kelas II	14	12	26
3	Kelas III	13	18	31
4	Kelas IV	9	7	16
5	KelasV	17	9	26
6	Kelas VI	15	15	29
7	Jumlah	84	71	153

## 6. Sarana dan Prasarana SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara

**Tabel 1. 3 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	6(enam)Lokal
2	Ruang kepala Sekolah	1 (satu) Lokal
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 (satu) Lokal
4	Ruang Guru	1 (satu) Lokal
5	Ruang Bendahara	1 (satu) Lokal
6	Perpustakaan	1 (satu) Lokal
7	Gudang	1 (satu) Lokal
8	Dapur	1 (satu) Lokal
9	Lapangan Upacara	1 (satu) Lokal
10	Rumah Penjaga Sekolah	1 (satu) Lokal
11	Masjid	1 (satu) Lokal
12	Tempat Parkir Motor	1 (satu) Lokal
13	Uks	1 (satu) Lokal
14	Wc	1 (satu) Lokal

## **7. Kegiatan-Kegiatan Sekolah**

### **a. Tahsin dan Tahfidz**

Tahsin memiliki arti membaguskan, kata ini berasal dari bahasa arab yaitu hassana-yuhassinu-tahsiinan dengan arti membaguskan, memperindah, dan memperbaiki bacaan. Menurut istilah tahsin adalah sama seperti tajwid yaitu landasan wajib yang harus digunakan dalam membaca Al-Qur'an berupa ilmu tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang melekat padanya. Sedangkan Tahfidz berasal dari bahasa arab yang memiliki arti menjaga, memelihara, dan menyamakan. Selanjutnya orang yang memiliki hafalan disebut dengan panggilan hafidz atau penjaga, pengawal, dan pemelihara.

#### **Pelaksanaan Tahsin dan Tahfidz**

Banyak keutamaan Al-Qur'an yang dapat di peroleh bagi siapa yang mempelajarinya, dimulai dari membaca setiap hurufnya dilipat gandakan sepuluh kali lipat. Kemudian memahami, menghafal, dan mengamalkan apa yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kegiatan tahfidz di SD TQ Muhamamad Al-Fatih Metro Utara dibina oleh ustadz dan ustadzah. Kegiatan tahfidz dilaksanakan sesuai keinginan guru masing masing, ada yang di masjid, di kelas, dan di halaman sekolah. Dengan durasi waktu 1 jam dan di buat halaqah (kelompok) agar memudahkan para siswa dalam melakukan setoran hafalan kepada ustadz pengampu ditiap halaqahnya. Setiap halaqahnya terdiri dari 5-6 anak yang mana nantinya anak tersebut akan bergilir dalam melakaukan penyeteran

hafalan kepada ustadz dan ustadzahnya. Tahfidz sendiri di SD TQ Muhamamad Al-Fatih Metro Utara merupakan program unggulan yang sangat ditekankan karena mengalokasikan waktu setiap hari untuk menyetorkan hafalan untuk mencapai target yaitu tiga jus saat mereka lulus nanti. Kegiatan Tahfidz ini diikuti oleh semua siswa, kecuali siswa baru karena siswa baru akan mengikuti program tahsin terlebih dahulu sampai bacan mereka lancar dan sesuai dengan tajwidnya.

**b. Tasmi**

Di SD TQ Muhamamad Al-Fatih Metro Utara Juga memiliki program unggulan yang bertujuan untuk mendalami dan menghafal AL-Qur'an yaitu program tasmi hafalan. Tasmi adalah momen penting bagi siswa yang telah mencapai target hafalan. Mereka diuji, disimak, dikoreksi oleh pengajar atau pembimbing. Program tasmi diuji oleh ustadz dan ustadzah yang berkompeten yaitu ustadz Yusroni Al-hadfidz dan ustadzah Lina eni Al-Hafidzah, keduanya berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menghafal dan menjaga hafalan mereka.

**c. Outbound dan Outing Class**

Outbound dan Outing Class yaitu kegiatan luar ruangan yang mengasah kerjasama, komunikasi, dan keterampilan sosial siswa. Kegiatan itu meliputi:

- a.) Kemah selama tiga hari di sekolah di ikuti oleh siswa kelas 4 hingga kelas 6. Kemah ini dibimbing langsung oleh kakak-kakak Pembina pramuka yang berpengalaman serta didampingi oleh ustadz dan ustazah.
- b.) Kegiatan di capit urang, kegiatan ini melakukan sebuah permainan untuk melatih kerjasama tim dan membangun kerjasama antar siswa.
- c.) Outing Class, kunjungan ketempat bersejarah di sekitar kota, termasuk rumah dokter swooning, Rumah asisten wedana, menara masjid At-Taqwa, dan klinik santa maria. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6.
- d.) Outing Class ke peternakan susu perah kambing telaga rizki 21. Kegiatan ini siswa diperkenalkan pada jenis jenis kambing perah yang ada di peternakan.
- e.) Kegiatan Tahfidz camp, yaitu mengisi liburan semester dengan kegiatan halaqah Al-Qur'an, tadabbur ayat dan games seru.

#### **d. Market Day**

Market Day yaitu program jual beli yang mengajarkan siswa tentang ekonomi, bisnis, dan keterampilan manajerial. Melalui program ini siswa tidak hanya belajar tentang dunia kewirausahaan, tetapi juga tentang pentingnya kerja keras, kreativitas, dan tanggung jawab.

#### **e. Kegiatan Sosial**

Kegiatan sosial yaitu aktivitas sosial untuk mengembangkan rasa empati dan tanggung jawab sosial siswa. Kegiatan ini meliputi: memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dan yang membutuhkan bantuan finansial, peduli palestina, dan kegiatan sosial ramadhan yaitu pembagain sembako untuk warga sekitar sekolah.

### **B. Temuan Khusus**

Peran guru tahfidz dalam memberikan motivasi kepada siswa sangatlah penting dan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan hafalan mereka. Karena, menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah. Dibutuhkan kesabaran, ketekunan, dan motivasi yang kuat untuk bisa menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara, ditemukan bahwa guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Guru tahfidz tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator utama yang mendorong semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Mereka memberikan kata-kata penyemangat, pujian, dan apresiasi atas capaian hafalan yang diperoleh siswa. Selain itu, guru tahfidz menggunakan pendekatan individual dengan memahami karakter, kemampuan, dan hambatan yang dialami masing-masing siswa. Dengan demikian, guru dapat memberikan motivasi yang sesuai, seperti memberikan tantangan hafalan harian, target jangka pendek, dan tips-tips praktis dalam menghafal. Guru tahfidz juga

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui variasi metode pembelajaran, seperti talaqqi, muroja'ah bersama, serta permainan edukatif, sehingga siswa lebih termotivasi dan tidak cepat bosan dalam belajar. Tidak hanya itu, guru tahfidz aktif menjalin komunikasi dengan orang tua siswa, memberikan laporan perkembangan hafalan secara rutin, dan berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi serta solusi yang dapat dilakukan bersama. Guru juga menjadi teladan bagi siswa dalam hal akhlak, kedisiplinan, dan kesungguhan dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga siswa terdorong untuk meneladani sikap gurunya. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu belajar tahfidz di sekolah, guru tahfidz tetap berusaha mengoptimalkan waktu yang ada dengan strategi pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh penelitian tentang Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara. Berikut dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tentang Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara yaitu sebagai berikut:

### **1. Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru tahfidz kelas IV, peran mereka dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an siswa yaitu :

a. Menciptakan Suasana Yang Menyenangkan

Peran guru tahfidz dalam memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan Menciptakan Suasana Yang Menyenangkan. Suasana yang kondusif dan menyenangkan dapat membuat siswa merasa nyaman, termotivasi dan lebih antusias dalam menghafal.

“Berdasarkan hasil wawancara, peran guru tahfidz dalam memotivasi siswa yaitu yang pertama saya berusaha menciptakan suasana yang menarik, dan menyenangkan ketika waktu setoran berlangsung. Kemudian pastikan tempat atau ruangan yang mereka tempati itu dalam kondisi bersih, rapi dan nyaman. Jadi anak-anak bisa lebih fokus untuk menghafal. Yang kedua pembelajaran kelompok atau halaqah. Pembelajaran tahfidz berkelompok terasa lebih menyenangkan bagi mereka, karena mereka bisa saling menguji hafalan, saling bersaing seperti banyak banyakan hafalan. Yang ketiga adanya buku setoran tahfidz yang bertujuan agar siswa bersemangat dalam menyetorkan hafalan mereka. Selain itu tidak hanya menggunakan buku setoran Tahfiz tapi disini juga menggunakan beberapa metode dalam menghafal yaitu metode ummi dan metode Wafa.”<sup>1</sup> (W/G.IFI.1/17/02/2025)

Beberapa cara yang dilakukan guru tahfidz dalam memotivasi siswa dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa, salah satu siswa menyatakan bahwa:

“Ketika saya akan setoran hafalan saya selalu membawa buku mutabaah dan buku tahsin metode wafa. Buku setoran itu untuk mencatat hasil hafalan saya, sudah benar atau belum, jika sudah maka bisa menambah ayat selanjutnya, jika belum maka hafalan tersebut harus disetorkan kembali sampai benar, nah ketika setoran saya biasanya menggunakan metode wafa dalam menghafal.”<sup>2</sup>(W/S.IFI.17/02/25)

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Febuari 2025 di Ruang Kelas

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya Peran guru tahfidz yaitu Menciptakan Suasana yang menyenangkan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, menyediakan sarana tahfidz berupa buku mutabaah atau buku setoran siswa, dan menyediakan metode hafalan yaitu metode wafa dan metode ummi.

b. Memberikan Motivasi kepada siswa

Peran guru dalam memberikan motivasi sangat penting dalam proses menghafal, membangkitkan minat, dan mengarahkan siswa-siswi untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan pada diri seseorang.

“Saya sebagai guru tahfidz harus bisa memberikan motivasi, kepada mereka agar mereka tetap semangat menghafal Al-Qur’an dan hafalan mereka bisa mencapai target. Cara saya dalam memberikan motivasi kepada mereka yaitu sebelum waktu setoran dimulai saya akan menceritakan kisah tentang para pejuang penghafal Al-Qur’an. Contohnya yaitu kisah imam syafi’I beliau mulai menghafal Al-Qur’an sejak kecil. Ketika usianya 7 tahun beliau sudah menghafal seluruh Al-Qur’an. Beliau menghafal Al-Qur’an dengan cepat karna beliau selalu berdoa kepada Allah dan ketika beliau merasa kesulitan beliau akan bersabar dan berdoa agar Allah memberinya kemudahan. Dari kisah tersebut bahwa beliau memiliki tekad dan kesungguhan yang luar biasa dalam menghafal. Mungkin ada juga saat-saat kita merasa malas atau sulit mengingat, tapi justru di saat-saat seperti itu kita harus tetap berusaha dan bersabar. Jangan pernah berhenti mengulang dan berdoa. Saya juga sering mengingatkan mereka tentang keutamaan menghafal Al-Qur’an, anak anak kalian tau tidak bahwa menghafal Al-Qur’an itu memiliki keutamaan yang sangat besar, selain mendapatkan pahala yang berlimpah ada sesuatu yang sangat luar biasa tentang hafalan Al-Qur’an, terutama bagi kedua orang tua kita. Yaitu Rasulullah SAW Bersabda, bahwa bagi orang yang menghafal Al-Qur’an, nanti pada hari kiamat Allah akan mengenakan dua

pakaian kehormatan kepada orang tuanya. Ini karena mereka telah mendidik dan membimbing kita untuk menghafal Al-Qur'an. Maka melalui hafalan kita, orang tua kita pun akan mendapatkan keuntungan yang luar biasa”<sup>3</sup>  
(W/G.IFI.2/17/02/2025)

Selain itu guru tahfidz memberi motivasi dengan memberi penghargaan berupa hadiah dan pujian, sebagai upaya memotivasi siswa agar lebih bersemangat lagi dalam menghafal.

“saya juga akan memberikan apresiasi bagi mereka yang dapat menghafal dengan lancar dan bisa mencapai target hafalan. Apresiasi tersebut dalam bentuk hadiah dan pujian. Hadiah tersebut berupa reward kecil seperti buku, alat tulis, atau hadiah simbolis lainnya. Sedangkan untuk pujian yaitu seperti “ masyaallah itu pencapain yang sangat luar biasa, dan ibu yakin kamu akan melanjutkan hafalanmu dengan lebih baik lagi. Dengan memberikan hadiah dan pujian yang tulus siswa merasa di hargai atas usaha dan pencapaian mereka”<sup>4</sup>(W/G.IFI.2/17/02/2025)

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu siswa, siswa menyatakan bahwa:

“Ibu guru memberikan motivasi yang sangat mendukung. Ibu guru selalu mengingatkan kami tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an dan betapa besar pahalanya. Ibu guru juga sering menceritakan kisah kisah tentang para penghafal Al-Qur'an yang luar biasa dan ketika saya berhasil menghafal beberapa ayat atau surat dengan lancar ibu guru selalu memberikan pujian dan doa doa yang baik untuk saya. Oleh karena itu motivasi yang diberikan ibu guru, membuat saya semakin bersemangat dan termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih sungguh-sungguh.”<sup>5</sup>  
(W/S.IFI.2/17/02/2025)

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya peran guru tahfidz dalam memberikan motivasi yaitu

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Febuari 2025 di Ruang Kelas

memberikan semangat kepada mereka dengan cara menceritakan tentang kisah para penghafal Al-Qur'an, mengingatkan kepada mereka tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an dan memberikan reward atau hadiah dan pujian kepada mereka yang mampu mencapai target hafalan dengan lancar. Oleh karena itu, motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu dari kisah para penghafal Al-Qur'an yang menunjukkan ketekunan, dan keberhasilan. pemahaman tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an baik di dunia maupun di akhirat, serta dorongan dari hadiah dan pujian yang mereka terima. Secara keseluruhan siswa merasa bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus mendapatkan penghargaan dan berkah, baik di dunia maupun di akhirat.

c. Menjadi inspirasi Dalam Menghafal

Seorang guru harus memberikan inspirasi atau membangkitkan semangat siswa mengenai cara belajar yang baik. Guru sebagai model atau teladan bagi peserta didik guru menjadi pusat dalam kegiatan bahkan kehidupan. Guru menjadi sosok cerminan dalam kehidupan sekitar khususnya peserta didik dalam berkata, bertindak, juga berpakaian.

Guru sebagai inspirasi harus bisa menumbuhkan kesadaran siswa tentang menghafal Al-Qur'an yaitu dengan cara menanamkan

niat yang tulus dan ikhlas, membangun kedekatan spiritual dan menjadikan dirinya sebagai inspirasi yang baik yang bisa ditiru siswa.

“Sebagai guru tahfidz, saya percaya bahwa peran saya bukan hanya untuk mengajarkan hafalan, tetapi lebih kepada membimbing siswa untuk menyadari betapa pentingnya Al-Qur’an dalam kehidupan mereka. Siswa harus memahami bahwa menghafal Al-Qur’an adalah sebuah tanggung jawab yang mulia. Melalui teladan, dan pendekatan yang tepat, insyaallah saya bisa menumbuhkan kesadaran itu pada diri mereka. Saya berusaha menunjukkan kepada siswa bahwa menghafal Al-Qur’an bukan hanya tentang menambah jumlah hafalan, tetapi juga tentang bagaimana Al-Qur’an mempengaruhi kehidupan kita”<sup>6</sup> (W/G.IFI.3/17/02/2025)

Selain dengan menumbuhkan kesadaran diri mereka untuk menghafal Al-Qur’an. Guru juga menjadikan dirinya sebagai inspirasi atau contoh yang bisa ditiru oleh muridnya.

“Saya juga menunjukkan bahwa saya sendiri berusaha untuk menjaga hafalan saya, mengamalkan isi Al-Qur’an, dan menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup, saya berharap siswa merasa terinspirasi. Mereka akan lebih termotivasi jika melihat gurunya benar benar mencintai Al-Qur’an. Saya mencoba untuk lebih dekat dengan mereka, mendengarkan masalah mereka, dan memberikan dukungan moral. Saya juga sering berbagi cerita tentang pengalaman pribadi saya dalam menghafal. Bagaimana saya mengatasi kesulitan, menjaga konsisten terutama dengan banyaknya kegiatan sehari-hari. Terkadang memang ada rasa malas atau merasa kesulitan, tapi saya mencoba mengingat kembali tujuan utama saya. Saya menyadari bahwa menghafal Al-Qur’an adalah ibadah dan juga bekal untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat. Pesan saya kepada mereka jangan pernah menyerah menghafal kan Al-Qur’an memang membutuhkan waktu dan usaha. Jika merasa kesulitan coba bagi hafalan menjadi bagian kecil, kemudian diulang sebanyak banyaknya sampai hafal dan jangan ragu untuk meminta bantuan. Yang terpenting adalah istiqomah dan terus berusaha. Allah tidak membebani

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

hambanya melainkan sesuai dengan kemampuannya”<sup>7</sup>  
(W/G.IFI./17/02/2025)

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu siswa, siswa menyatakan bahwa:

“Yang membuat guru tahfidz saya menginspirasi adalah keteladanan guru. Guru saya tidak hanya menghafal Al-Qur’an dengan baik, tetapi juga mempraktikkan ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Guru tahfidz saya sangat dekat dengan siswa, guru tahfidz tidak hanya mengajarkan hafalan tetapi juga mendengarkan masalah atau kesulitan yang kami hadapi. Selain itu, ibu guru juga selalu memberikan semangat dan motivasi agar kita tidak cepat menyerah ketika kami merasa kesulitan”<sup>8</sup> (W/S.IFI.3/17/02/2025)

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya peran guru tahfidz sebagai Inspirasi dalam menghafal yaitu memberi kesadaran kepada siswa tentang pentingnya menghafal Al-Qur’an. Bahwa menghafal Al-Qur’an adalah sebuah proses yang mulai dan memiliki nilai ibadah yang tinggi. Tidak hanya sekedar mengingat ayat-ayatnya, tetapi juga memahami, mengamalkan, dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Selain itu guru tahfidz menjadikan dirinya sebagai sosok yang bisa ditiru oleh siswa dalam menghafal Al-Qur’an yang berdampak positif bagi mereka. Yaitu berupa Pengalaman menghafal dari guru, keteladanan, baik dalam disiplin menghafal maupun dalam pengamalan ajaran Al-Qur’an, membuat siswa merasa terinspirasi untuk mengikuti langkah guru. Dengan cara ini siswa tidak hanya menganggap bahwa menghafal Al-

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Febuari 2025 di Ruang Kelas

Qur'an sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai sesuatu yang menyenangkan dan penuh berkah, karena mereka mengikuti teladan yang baik dari guru mereka.

2. Faktor penghambat dan pendukung guru tahfidz dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an

Beberapa faktor penghambat guru tahfidz dalam memotivasi siswa yaitu:

a) Kurangnya perhatian dari orang tua.

Orang tua merupakan sosok utama dalam pendidikan anak terkhusus bidang Al-Qur'an. Orang tua menjadi sosok yang sangat penting untuk mewujudkan agar memiliki generasi yang gemilang dengan menjadikan anaknya memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an dan mau menghafalnya. Orang tua sangat mempengaruhi motivasi siswa. Jika di rumah mereka tidak mendapat dukungan atau pemahaman tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an, maka motivasi untuk menghafal di sekolah juga rendah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru tahfidz beliau mengungkapkan bahwa:

“Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Lingkungan keluarga yang mendukung bisa menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan menghafal. Ketika orang tua aktif terlibat, memberikan motivasi, dan membantu siswa menghafal di rumah maka hafalan siswa ketika di sekolah nanti akan berhasil atau lancar. Tapi ketika orang tua tidak ikut terlibat dalam membantu siswa menghafal, maka

hafalan siswa ketika di sekolah nanti kurang maksimal. Jika lingkungan keluarga tidak mendukung proses hafalan seperti rumah terlalu bising, tidak ada waktu khusus untuk menghafal atau anak tidak diberikan ruang yang tenang untuk belajar maka proses hafalan bisa terganggu dan siswa tidak dapat mencapai target hafalan ketika di sekolah nanti”<sup>9</sup> (W/G.IFI.4/17/02/2025)

Dari penjabaran hasil wawancara di atas bahwa peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan menghafal siswa di sekolah. Begitupun sebaliknya jika siswa kurang perhatian dari orang maka hafalan siswa di sekolah kurang maksimal.

“Saya pernah menemui siswa yang kesulitan menghafal karena kurangnya dukungan di rumah. Seperti orang tua yang tidak terlalu peduli dengan perkembangan hafalan anak atau sibuk dengan aktivitas lain sehingga tidak memberikan waktu khusus menghafal bersama anak. Dalam kasus seperti ini, saya berusaha mendekati anak dengan memberikan motivasi lebih, menunjukkan pentingnya hafalan Al-Qur’an, dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan di dalam kelas. Saya juga mencoba untuk berbicara dengan orang tua dan mengingatkan mereka pentingnya peran mereka dalam mendukung hafalan anak, seperti mengatur waktu yang tepat untuk menghafal atau memberikan penghargaan kecil ketika mereka mencapai kemajuan. Selain itu waktu menghafal Al-Qur’an di sekolah cukup terbatas, sedangkan anak lebih banyak waktu di rumah, sehingga peran orang tua dalam membimbing anak dalam menghafal Al-Qur’an sangat diperlukan”<sup>10</sup> (W/G.IFI./17/02/2025)

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu siswa, siswa menyatakan bahwa:

“Saya juga kadang merasa kesulitan karena orang tua saya ketika dirumah tidak punya banyak waktu untuk menemani atau membantu saya dalam menghafal. Kadang karena orang tua sudah capek bekerja jadi tidak mau membantu hafalan saya. Mereka mungkin tidak tau bahwa

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Februari 2025 di Ruang Guru

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Februari 2025 di Ruang Guru

dukungan mereka dalam bentuk, perhatian, dan motivasi itu sangat penting bagi proses menghafal saya. Sehingga ketika waktu di sekolah hafalan saya belum lancar, dan kadang saya juga sering ketinggalan hafalanya dengan teman saya. Tapi walaupun saya susah dalam menghafal ibu guru tetap mau membantu saya dalam menghafal dan terus memberikan motivasi agar saya tetap semangat dalam menghafal sampai hafalan saya benar benar lancar”<sup>11</sup> (W/S.IFI./17/02/2025)

Dari hasil wawancara diatas bahwa faktor lingkungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Keluarga yang aktif mendukung, memberikan perhatian, dan menciptakan lingkungan yang mendukung akan mempercepat proses hafalan siswa. Sementara kurangnya dukungan dari keluarga dapat menghambat semangat dan kemajuan mereka dalam menghafal, guru tahfidz juga harus memberikan motivasi khusus seperti nasihat, kata kata penyemangat atau pujian atas usaha mereka meskipun ada kesulitan. Motivasi dari guru dapat menggantikan kurangnya dukungan dari orang tua dan membantu siswa untuk tetap semangat dalam melanjutkan hafalan. Guru juga berusaha untuk lebih mengkomunikasikan pentingnya orang tua dalam proses menghafal. Seperti mengadakan pertemuan dengan orang tua, memberikan laporan tentang kemajuan hafalan anak serta memberikan saran praktis tentang bagaimana orang tua bisa mendukung anak dirumah.

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Febuari 2025 di Ruangan Kelas

## b) Perbedaan Tingkat Kemampuan Siswa

Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa siswa mungkin lebih cepat dalam menghafal, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Perbedaan ini bisa membuat guru merasa kesulitan dalam memberikan motivasi yang tepat, terutama bagi siswa yang lebih lambat dalam menghafal. Guru harus lebih sabar dalam mencari cara yang tepat agar semua siswa merasa termotivasi meskipun kecepatan mereka berbeda.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru tahfidz beliau mengungkapkan bahwa:

“Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Setiap siswa memiliki kecepatan dan cara belajar yang berbeda. Ada yang bisa menghafal dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Ketika siswa yang lebih lambat merasa cemas atau kecewa karena tidak bisa menghafal seperti teman-teman mereka. Mereka sering merasa tertinggal, yang pada gilirannya bisa membuat mereka kehilangan semangat. Meskipun saya mencoba untuk memberi mereka dorongan, terkadang mereka merasa sulit untuk melihat kemajuan dirinya sendiri, apalagi dalam lingkungan siswa yang cepat dalam menghafal. Saya juga sadar bahwa setiap siswa punya cara menghafal berbeda, dan bagi mereka yang lebih lambat, membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menghafal. Saya juga merasa kesulitan dalam mencari cara untuk membuat mereka agar tidak merasa kalah dengan yang lain, padahal mereka sudah berusaha keras. Adakalanya meskipun saya memberikan pujian dan dorongan, mereka tetap merasa hasil yang dicapai tidak cukup. Ini membuat saya perlu lebih kreatif dalam menyesuaikan pendekatan motivasi saya”<sup>12</sup> (W/G.IFI.5/17/02/2025)

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Februari 2025 di Ruang Guru

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu siswa, siswa menyatakan bahwa:

“Menurut saya, saya cukup baik dalam menghafal tapi tidak secepat teman teman saya. Ada teman saya yang bisa menghafal dalam waktu singkat, sementara saya butuh lebih banyak waktu dan pengulangan.”<sup>13</sup> (W/S.IFI./17/02/2025)

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa hambatan guru dalam memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an yaitu terkait dengan perbedaan kemampuan siswa yang menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Guru sering menghadapi tantangan dalam menyesuaikan metode menghafal untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam menghafal karena faktor kurangnya minat, atau cara menghafal yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengenali perbedaan kemampuan siswa dan menggunakan pendekatan yang bervariasi agar dapat memotivasi semua siswa untuk menghafal dengan efektif.

“Saya berusaha untuk lebih sabar dan memberikan perhatian lebih pada proses, bukan hanya hasil. Saya sering mengingatkan kepada mereka bahwa kecepatan bukan lah tujuan utama, melainkan kedalaman dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Saya juga berusaha membuat suasana belajar lebih nyaman dan mengurangi tekanan dengan memberikan waktu lebih banyak untuk mereka berlatih tanpa rasa takut tertinggal. Terkadang saya memberikan tantangan kecil yang dapat mereka capai dalam waktu singkat, sehingga mereka merasakan kemajuan meskipun sedikit. Selain itu saya

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Febuari 2025 di Ruangn Kelas

juga berusaha menjadi pendengar yang baik dan memberikanya pengertian bahwa setiap proses butuh waktu. Saya juga mendorong mereka untuk melihat setaip ayat yang mereka hafalkan sebagai pencapaian yang patut dibanggakan. Bukan soal cepat atau lambat tetapi tentang ketekunan dan niat yang tulus. Saya ingin mereka tau bahwa tidak ada yang perlu di khawatirkan. Proses ini bukan perlombaan dan setiap orang memiliki proses yang unik. Allah tidak menilai kita berdasarkan kecepatan tetapi berdasarkan usaha dan ketulusan hati. Jangan pernah merasa terpuruk hanya karena perbandingan dengan orang lain. Terus berusaha, terus berdoa, dan percayalah bahwa setiap langkah kecil yang kalian ambil adalah hal yang sangat berharga di sisi Allah”<sup>14</sup> (W/G.IFI./17/02/2025)

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa kesulitan utama yang dihadapi oleh guru tahfid dalam memberikan motivasi kepada siswa yang lebih lambat dalam menghafal adalah perasaan cemas dan kecewa yang dialami oleh siswa karena merasa tertinggal dibandingkan dengan teman teman mereka yang lebih cepat. Hal ini sering kali mengarah pada kehilangan semangat meskipun mereka sudah berusaha dengan keras. Guru menghadapi tantangan untuk menemukan pendekatan yang tepat yang dapat membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi meskipun proses menghafal mereka lambat. Pendekatan oleh guru termasuk memberikan perhatian lebih pada proses menghafal siswa, mengurangi tekanan, serta mendorong siswa untuk melihat kemajuan kecil sebagai pencapaian. Guru juga mengingatkan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur’an

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

bukanlah soal kecepatan, tetapi lebih pada ketekunan dan niat yang tulus.

Beberapa faktor pendukung guru tahfidz dalam memotivasi siswa yaitu:

a. Guru Yang Disiplin

Guru yang disiplin atau kehadiran guru yang konsisten adalah sikap seorang guru yang selalu hadir tepat waktu, mematuhi aturan, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh komitmen dalam proses pembelajaran. Keberadaan guru yang konsisten ini sangat penting untuk selalu memotivasi siswa.

“Sebagai guru kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, baik datang tepat waktu, mengikuti jadwal hafalan, dan mengatur waktu untuk mengulang hafalan dengan disiplin. Ketika siswa melihat kita disiplin, mereka juga akan terinspirasi untuk lebih disiplin dalam menghafal. Selain itu disiplin dalam mengelola waktu juga sangat penting. Ini membutuhkan kebiasaan sehari-hari misalnya menghafal beberapa ayat setiap hari dan mengulang hafalan secara konsisten. Ketika siswa melihat guru juga menjalani rutinitas ini dengan disiplin, mereka akan merasa lebih termotivasi dan tahu bahwa untuk mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an, dibutuhkan usaha yang konsisten dan terarah”<sup>15</sup>  
(W/G.IFI.6/17/02/2025)

Guru tahfidz harus selalu hadir dan memberikan dukungan kepada siswa mereka. Dengan kehadiran yang konsisten, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu siswa, siswa menyatakan bahwa:

“Iya ibu guru selalu hadir tepat waktu, dan jarang absen. Kami merasa senang karena dengan kehadirannya yang konsisten, pelajaran bisa berjalan dengan lancar dan kami bisa fokus dalam menghafal”<sup>16</sup>(W/S.IFL/17/02/2025)

Konsisten kehadiran guru sangat berpengaruh, terutama dalam proses menghafal Al-Qur’an. Ketika seorang guru konsisten hadir, siswa merasa ada dukungan dan bimbingan yang terus menerus. Menghafal Al-Qur’an adalah proses yang panjang dan kadang bisa membuat siswa merasa lelah atau kehilangan semangat. Jika guru konsisten hadir, ketika ada siswa yang malas, tidak bersemangat dalam menghafal guru langsung bisa memberikan bimbingan, motivasi, dan mengevaluasi perkembangan hafalan mereka itu bisa memberikan rasa aman dan dukungan moral bagi siswa.

“Saya sering melihat siswa yang awalnya merasa sulit menghafal bisa semakin termotivasi ketika mereka melihat konsistensi kami sebagai guru. Misalnya dalam beberapa program hafalan, kami rutin memeriksa hafalan setiap minggu, memberikan pujian bagi mereka yang berhasil, dan memberikan motivasi bagi mereka yang tertinggal. Ketika siswa melihat bahwa guru selalu hadir, memberikan perhatian khusus, dan mengingatkan mereka untuk terus mengulang hafalan, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk tetap melanjutkan hafalan mereka. Disiplin dan kehadiran kami memberi mereka rasa tanggung jawab

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Februari 2025 di Ruang Kelas

yang lebih besar terhadap hafalan mereka”<sup>17</sup>(W/G.IFI./17/02/2025)

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa Disiplin dan konsisten kehadiran guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk menghafal Al-Qur’an. Guru yang disiplin dalam mengelola waktu dan rutinitas hafalan memberikan contoh yang baik dan membentuk kebiasaan positif pada siswa. Disiplin ini membantu siswa untuk menyadari pentingnya usaha yang teratur dan berkelanjutan dalam menghafal. Dengan kehadiran guru yang konsisten, guru bisa memberikan motivasi setiap hari kepada siswa. Secara keseluruhan, disiplin menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur’an.

b. Adanya Motivasi Dari Dalam Diri Siswa

Adanya motivasi dari dalam diri siswa sangat penting untuk mendorong mereka mencapai tujuan belajar. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi intrinsik, yang berasal dari minat, rasa ingin tahu, atau kepuasan pribadi yang di peroleh siswa ketika mereka belajar atau mengerjakan tugas. Motivasi ini membuat siswa tidak hanya fokus pada akhir, seperti nilai

---

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

atau penghargaan eksternal, tetapi juga pada proses belajar itu sendiri.

Faktor pendukung guru tahfidz dalam memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an sangat penting, dan salah satu faktor utamanya adalah adanya motivasi dari dalam diri siswa. Ketika siswa memiliki motivasi intrinsik, mereka cenderung lebih bersemangat dan bertahan lebih lama dalam proses menghafal.

“Saya percaya bahwa bahwa motivasi dari dalam diri siswa sangat penting. Jika siswa memiliki motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam hati mereka untuk menghafal maka proses menghafal akan terasa lebih ringan dan bermakna. Jika siswa hanya mengikuti perintah atau melakukannya karena tuntutan eksternal seperti hadiah, atau tekanan dari guru mereka akan merasa terbebani. Namun ketika motivasi berasal dari dalam hati mereka sendiri atau keinginan mereka sendiri yaitu karena mereka mencintai Al-Qur'an, ingin menjadi hafidzah atau penghafal Al-Qur'an yang kelak akan memberikan mahkota atau hadiah disurga untuk kedua orang tuanya. Motivasi internal ini akan mendorong mereka untuk terus menghafal meskipun menghadapi kesulitan”<sup>18</sup>  
(W/G.IFI.7/17/02/2025)

Motivasi dari dalam diri siswa dapat membuat proses menghafal lebih lancar dan mengurangi ketergantungan mereka pada motivasi eksternal dari guru. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan lebih mandiri, disiplin, dan konsisten dalam perjalanan mereka untuk menghafal Al-Qur'an.

“Ketika siswa sudah memiliki motivasi dari dalam diri mereka, seperti rasa cinta kepada Al-Qur'an, keinginan untuk

---

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruang Guru

mendapatkan ridha Allah, atau bahkan untuk memperbaiki diri mereka. Saya hanya perlu memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang positif. Siswa yang sudah memiliki motivasi internal cenderung lebih disiplin dan mandiri dalam menghafal. Mereka tidak lagi bergantung pada saya untuk terus memotivasi mereka. Siswa seperti ini akan menghafal dengan sendirinya meskipun tanpa ada dorongan langsung dari guru. Mereka sudah tau apa yang mereka inginkan dan saya cukup menjadi pendamping mereka dalam proses ini”<sup>19</sup>  
(W/G.IFI./17/02/2025)

Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu siswa, siswa menyatakan bahwa:

“Sebagian besar motivasi saya datang dari diri saya sendiri. Saya merasa sangat terinspirasi untuk menghafal karena saya ingin lebih dekat dengan Al-Qur'an. Menghafal itu penting bagi saya, karena saya percaya bisa banyak membawa kebaikan, keberkahan dan untuk mendapat ridha Allah”<sup>20</sup>  
(W/S.IFI./17/02/2025)

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa motivasi dari dalam diri siswa memainkan peran yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Ketika siswa memiliki motivasi internal yang kuat, seperti rasa cinta kepada Al-Qur'an dan keinginan untuk mendapatkan ridha Allah, mereka akan lebih mudah dan bersemangat dalam menghafal. Hal ini membuat guru tahfidz tidak perlu lagi memberikan dorongan secara terus-menerus, karena siswa sudah memiliki tujuan pribadi dan dorongan intrinsik untuk terus belajar.

---

<sup>19</sup> Wawancara Dengan Guru Tahfidz Ibu Tiara, pada 17 Febuari 2025 di Ruangn Guru

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Siswa pada 17 Febuari 2025 di Ruangn Kelas

Dengan adanya motivasi dari dalam, siswa menjadi lebih mandiri, disiplin, dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi tantangan. Guru berperan sebagai pendamping dan pemberi bimbingan, namun siswa yang sudah termotivasi akan lebih fokus dan berusaha untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Dengan demikian, motivasi internal siswa membuat proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

### **C. Pembahasan**

Peran guru tahfidz sangat signifikan dalam memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Melalui serangkaian wawancara dengan siswa dan guru tahfidz serta dukungan dari observasi dan dokumentasi berdasarkan data yang di peroleh yaitu Rendahnya semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara, khususnya pada siswa kelas 4 halaqoh satu, menjadi permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz. Banyak siswa merasa kesulitan dalam menghafal karena kurangnya bimbingan di rumah serta belum tumbuhnya kesadaran dari dalam diri untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam konteks ini, guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam membangun semangat dan motivasi siswa.

Berdasarkan teori Peran dari Soerjono Soekanto, guru tidak hanya menjalankan fungsi pengajaran, tetapi juga menjalankan peran sosial sebagai pembimbing, pengarah, dan pendidik yang berkontribusi aktif dalam membentuk karakter serta semangat siswa. Hal ini sejalan dengan

teori Motivasi menurut Hasibuan, yang menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak mencapai tujuan, baik dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik).

Dalam pelaksanaannya peran guru yaitu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses hafalan, seperti dengan menyediakan sarana buku mutaba'ah dan mushaf Al-Qur'an, serta membimbing siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan mereka. guru memberikan dorongan semangat melalui kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an dan memberikan reward atau pujian kepada siswa yang mencapai target hafalan, sehingga siswa merasa dihargai dan lebih terdorong untuk berusaha. Sementara itu guru juga memberikan keteladanan dalam sikap, disiplin, dan kesungguhan dalam menjaga hafalan, sehingga siswa memiliki sosok yang bisa diteladani dan dijadikan motivasi untuk terus menghafal.

Namun, dalam praktiknya terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi keberhasilan program tahfidz, antara lain kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua di rumah, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menghafal yang membuat sebagian siswa merasa tertinggal atau minder. Di sisi lain, terdapat pula faktor pendukung yang membantu kelancaran program, seperti kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya secara konsisten, serta adanya motivasi intrinsik

dari sebagian siswa yang memiliki kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah.

Namun dengan adanya peran-peran guru tersebut, siswa kelas 4 halaqoh satu kembali merasa bersemangat dalam menghafal. Kehadiran guru yang aktif membimbing, memotivasi, dan menjadi teladan secara nyata mampu menghidupkan kembali semangat belajar siswa yang semula menurun. Mereka menjadi lebih percaya diri, merasa diperhatikan, dan berani menetapkan target hafalan. Sehingga siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan semangat, dan dengan kesadaran yang tumbuh secara perlahan dari dalam dirinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara, dapat disimpulkan bahwa:

Guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. guru berperan menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, menyediakan sarana tahfidz berupa buku mutabaah dan Al-Qur'an. guru berperan memberikan semangat dengan cara menceritakan kisah tentang para penghafal Al-Qur'an, mengingatkan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, dan memberikan reward atau hadiah dan pujian kepada mereka yang mampu mencapai target hafalan dengan lancar. guru berperan memberikan kesadaran pada siswa tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an, dan menjadikan dirinya sosok teladan atau sosok yang bisa ditiru dalam menghafal Al-Qur'an.

Meskipun demikian terdapat beberapa faktor penghambat yaitu, kurangnya perhatian dari orang tua dan perbedaan tingkat kemampuan siswa yang dapat mempengaruhi siswa dalam menghafal. Namun, dengan adanya pendekatan yang tepat faktor pendukung seperti guru yang disiplin dan adanya motivasi dalam diri siswa dapat memperkuat motivasi dan proses hafalan siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan.

Yaitu:

1. Kepada siswa, untuk lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, memperhatikan bacaanya, tajwid-tajwidnya dan harus konsisten dalam mengulang hafalan, agar hafalan tidak lupa.
2. Kepada Guru tahfidz, Disarankan untuk terus mengembangkan metode dan pendekatan yang lebih inovatif dalam mengajar hafalan Al-Qur'an dan terus memberikan motivasi kepada siswa.
3. Kepada sekolah hendaknya sekolah terus memberikan dukungan berupa fasilitas, dan waktu yang cukup untuk kegiatan tahfidz. Serta meningkatkan kerjasama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk memperkuat semangat siswa dalam menghafal.
4. Kepada Orang Tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi secara konsisten kepada anak-anaknya dalam proses menghafal Al-Qur'an, baik dalam bentuk moral maupun materi, untuk memperkuat semangat siswa dalam menghafal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adulloh, Uyoh. *Pedagogik Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Al-adnani, Abu Fatiah, dan Abu Amar. *Negri-Negri Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Al-Wafi publishing 2015)
- Arief, Syaiful. *Uhumul Qur'an Untuk Pemula* (Jakarta: PTIQ Jakarta 2022)
- Ana Retno Ningsih, Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2016)
- Arikunto, Suharsismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Ayu Alfiani, Anusha. *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)
- Bahrudin, Ahmad. *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya* (Jawa Tengah: Eura Media Aksara, 2022)
- Bahrudin, *Al-Qur'an dan Cara Menghafalnya* (Jakarta: CV Eureka Media Aksara 2022)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Fachrudin, Yudhi. *Model Pembinaan Tahfizh Al Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*, Jurnal: Dirasah Vol. 2, Agustus (2019).
- Fitriani, Neni Harahap. "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa" *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1, no 3 (2021)
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016)
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2023)
- Hera Hastuti, dan Zafri. *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. Raja Grafindo Persada Rajawali Pers, 2023).
- Istikarini Fita, "Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Untuk Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara" *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no.2 (Juni 2024).

- Juliaster, Marbun dan Indridayana. *Motivasi Kehidupan* (Jakarta: Guepedia, 2018).
- Kamila, Muna. “Manajemen Diri Remaja Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin” *Jurnal Al-Husna* 4,no 2 (2023)
- Khalil Al-Qaththan, Manna. *Studi Ilmu Ilmu Qur’an* (Bogor: Litera Antar Nusa, 2016).
- Kunandar. *Penilaian Utentik* (PT.Raja Grafindo Persada, 2014)
- Kurnia, Rohmat. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bee Media Pustaka,2017)
- Khoirul, Anam Ahmad. *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo,2021)
- Mardiah Ritonga, Fitriani, dan Lahmudin Lubis “Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Menghafal Al-Qur’an Di SDIT Al-Ikhlas Konggo” *Sabilurraiyid: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 3, no.1 (Januari-Juli 2023).
- Masduki, Yusron. ”*Implikasi psikologis bagi Penghafal Al-Qur’an,*” *Jurnal Medina*,18. no 1(2018).
- Muafiah, dan Nasrah. “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no 2 (2020).
- Mukaromah, Mukaromah. *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi* (Bekasi: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022)
- Mursidin. *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur’an dan Ahli Pendidikan Islam* (Jakarta: Anggota IKAPI 2011).
- Nuraisih, Mela. “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Individual Terhadap Target Capaian Hafalan Al-Qur’an” *Prossiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, (2018)
- Nur Hidayat, dan Nurin Hidayati. ”Kolaborasi Guru Kelas dan Tahfidz dan Meningkatkan Konsep Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur’an,” *Elementry: Jurnal Islamic Teacher* 6, no.2(2018).
- Nurhikmah, Muhfizar. *Pengantar Manajemen Teori dan Konsep* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021).
- Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfidz Qur’an* (Medan: Universitas Islam Negri Sumatera Utara, 2021).

- Ridwan, jumad. “Kompetensi Guru Tahfidz Persepektif Imam An-Nawawi dan Implementasinya di Pondok Pesantren Mahasiswa dan Sarjana Ulil Albab Universitas Ibnu Khaldun Bogor,” *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 5, no 2 (2021).
- Rofikotun, Dewi. “Peran Guru Dalam Membangun Minat Menghafal Al-Qur’an” (Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2, no.2 (2023).
- Septiani Resmalasari, dan Ratna Puspita Sari “Peran Guru Sebagai Panutan dalam Penerapan Keterampilan Saling Berbagi di era disrupts,” *Publikasi Berkala: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 2, no 2 September (2022)
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah* (Tangerang: Lentera Hati,2022), Jilid 13.
- Soekanto,Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja GrafindoPersada,2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cet. Ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Sutarto. “Analisis Hafalan Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no 6(2022)
- Sutrisno. *Meningkatkan minat dan hasil belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan media pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021).
- Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Jogjakarta: Budi Utama 2020)
- Torang, dan syamsyir. *Organisasi dan manajemen* (Bandung: Alfabeta,2014).
- Zet, Ena dan Sirda H.Djami. “Peranan Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Personil Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota” : *Jurnal Among Makarti* 13, no 2 (2020).
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Zumaro, Ahmad. *Konsep Pendidikan Dalam Persepektif Hadis* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, (2013 )

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. 1 Surat Bimbingan Skripsi



Nomor : 5365/In.28.1/J/TL.00/11/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Ahmad Zumaro (Pembimbing)  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : FITRI LAILATUL JANNAH  
 NPM : 2101011034  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL ALQURAN SISWA SD TQ MUHAMAD ALFATIH METRO UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 November 2024

Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 0034



**Lampiran 1. 2 Outline*****OUTLINE*****PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI  
MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA SD TQ MUHAMAD AL FATIH  
METRO UTARA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Tahfidz
  - 1. Pengertian Peran
  - 2. Pengertian Guru Tahfidz
  - 3. Tugas dan Peran Guru Tahfidz
  - 4. Kompetensi Guru Tahfidz
- B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an
  - 1. Pengertian Memotivasi Menghafal Al-Qur'an

2. Macam Macam Motivasi
3. Bentuk Bentuk Motivasi
4. Prinsip Prinsip Motivasi
5. Urgensi Motivasi
6. Fungsi Motivasi
7. Indikator Hafalan Yang Benar
8. Capaian Target Hafalan Siswa

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah berdirinya SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara
  2. Profil SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara
  3. Visi Misi SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara
  4. Data Guru Tahfidz SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara
  5. Data Siswa SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara
  6. Sarana dan Prasarana SD TQ Muhammad Al-Fatih Metro Utara
  7. Kegiatan-kegiatan Sekolah
- B. Hasil Penelitian
  1. Peran Guru Tahfidz dalam Memotivasi Menghafal Al-Quran Siswa
  2. Faktor penghambat dan Pendukung Guru Tahfidz dalam Memotivasi Menghafal Al-Quran Siswa
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003

Metro, 22 November 2024  
Peneliti



**Fitri Lailatul Jannah**  
NPM. 2101011034

### Lampiran 1. 3 Alat Pengumpulan Data (APD)

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SISWA SD TQ MUHAMAD AL-FATIH METRO UTARA**

---

**A. Materi Wawancara dengan Guru Tahfidz kelas IV di SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara**

- 1) Apa saja bentuk-bentuk motivasi yang ibu berikan kepada siswa?
- 2) Apakah ibu pernah memberikan janji kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan Al-Qur'an? Jika iya, Janji seperti apa yang anda berikan?
- 3) Apakah ada dampak positif dan negatif yang anda perhatikan setelah pemberian hadiah?
- 4) Apakah ibu pernah memberikan hukuman kepada siswa yang belum berhasil memenuhi target hafalan?
- 5) Bagaimana ibu memilih kisah-kisah yang relevan dengan proses menghafal Al-Quran ?
- 6) Apa dampak dari kisah kisah inspiratif terhadap motivasi dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
- 7) Ketika siswa merasa kehilangan motivasi atau mengalami kesulitan dalam menghafal, bagaimana cara ibu membangun kembali semangat mereka?
- 8) Apa indikator utama yang ibu gunakan untuk menentukan apakah seorang siswa sudah lancar dalam menghafal?
- 9) Apakah hafalan siswa sudah sesuai dengan kaidah tajwid?
- 10) Jika ada siswa yang kurang fasih dalam hafalan Al-Qur'an, apa langkah-langkah yang ibu ambil untuk memperbaikinya? ↵

**B. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas IV SD TQ Muhamad****Al-Fatih Metro Utara**

- 1) Apa yang membuat kamu tertarik menghafal Al-Qur'an?
- 2) Apa saja motivasi yang ibu guru berikan sehingga kamu semangat dalam menghafal Al-Qur'an?
- 3) Apakah ada cerita atau kisah dari ibu guru yang membuat kamu merasa termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an?
- 4) Apakah ibu guru memberikan pujian atau penghargaan ketika kamu berhasil menghafal satu surat atau ayat?
- 5) Apakah ibu guru pernah memberikan hukuman jika kamu tidak menghafal Al-Qur'an dengan baik?
- 6) Bagaimana ibu guru membantu kamu ketika merasa kesulitan atau lelah dalam menghafal Al-Qur'an?
- 7) Menurutmu apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam menghafal Al-Qur'an?
- 8) Apakah kamu pernah mendapatkan koreksi terkait tajwid dari ibu guru?
- 9) Bagaimana cara ibu guru mengoreksi hafalan kamu ketika kamu salah dalam menghafal?
- 10) Apakah ibu guru langsung memberikan pembenaran atau penjelasan setelah kamu salah menghafal?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk memperoleh data tentang Sejarah Singkat SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.
2. Untuk memperoleh profil sekolah dan data tentang Visi dan Misi SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.
3. Untuk memperoleh data tentang Lokasi SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.
4. Untuk memperoleh data guru tahfidz SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.
5. Untuk memperoleh data siswa SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.
6. Untuk memperoleh data tentang Sarana dan Prasarana SD TQ Muhamad Al-Fatih Metro Utara.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**

NIP. 197502212009011003

Metro, 20 Januari 2025

Peneliti



**Fitri Lailatul Jannah**

NPM. 2101011034

### Lampiran 1. 4 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3801/In.28/J/TL.01/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SD TQ MUHAMMAD  
AL FATIH METRO UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : FITRI LAILATUL JANNAH  
NPM : 2101011034  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI SISWA  
Judul : MENGHAFAL AL QURAN DI SD TQ MUHAMMAD AL FATIH  
METRO UTARA

untuk melakukan prasurvey di SD TQ MUHAMMAD AL FATIH METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

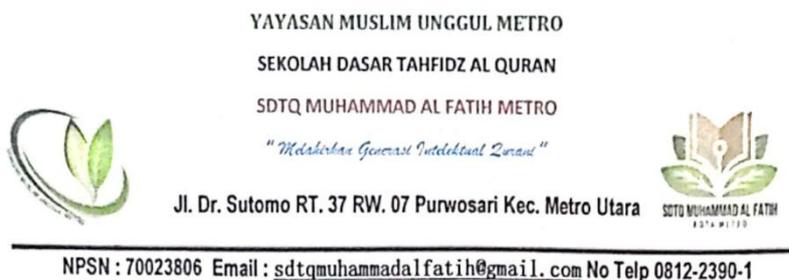
Metro, 02 Agustus 2024

Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.1  
NIP.197803142007101003



## Lampiran 1. 5 Surat Balasan Prasurvey



### SURAT KETERANGAN Nomor : 078/SKet/SDTQ/IX/2024

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evie Mulyani, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SDTQ Muhammad Al-Fatih

Menerangkan bahwa, Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SDTQ Muhammad Al-Fatih sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul: PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI SISWA MENGHAFAL AL QURAN DI SDTQ MUHAMMAD AL FATIH METRO UTARA

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
NPM : 2101011034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 September 2024  
SDTQ MUHAMMAD AL FATIH  
KOTA METRO  
Evie mulyani, S.Pd

## Lampiran 1. 6 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0516/In.28/D.1/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD TQ MUHAMMAD  
ALFATIH METRO UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0515/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 05 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **FITRI LAILATUL JANNAH**  
NPM : 2101011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD TQ MUHAMMAD ALFATIH METRO UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD TQ MUHAMMAD ALFATIH METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL ALQURAN SISWA SD TQ MUHAMMAD ALFATIH METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Februari 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP

## Lampiran 1. 7 Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.melrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.melrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@melrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@melrouniv.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: B-0515/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FITRI LAILATUL JANNAH  
NPM : 2101011034  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD TQ MUHAMMAD ALFATIH METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL ALQURAN SISWA SD TQ MUHAMMAD ALFATIH METRO UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Februari 2025

Mengetahui,  
Pejabat Seempat  
  
Evie Mulyani, S.Pd.  
SD TQ MUHAMMAD ALFATIH  
KOTA METRO

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP

## Lampiran 1. 8 Surat Balasan Research



YAYASAN MUSLIM UNGGUL METRO  
SEKOLAH DASAR TAHFIDZ AL QURAN  
SDTQ MUHAMMAD AL FATIH METRO  
"Melahirkan Generasi Intelektual Qurani"



Jl. Dr. Sutomo 28 Kel. Kec. Metro Utara Kota Metro WA. 085766747581 <https://www.sdtqmetro.sch.id>

Nomor : 111/SDTQ/01/2025

Lampiran : -

Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth

Wakil Dekan Akademik Dan KeL/Kelembagaan

Di-

**IAIN Metro**

*Assalamualaikum Wr Wb*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-0516/in.28/D.1/TL.00/02/2025 berkenan dengan izin research tertanggal 5 Februari 2025, maka dengan ini kami menerangkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : FITRI LAILATUL JANNAH  
NPM : 2101011034  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama islam  
Judul : Peran Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Menghafal Al- Quran Siswa SDTQ MUHAMMAD AL-FATIH Metro Utara.

Telah kami setuju untuk melakukan research di SDTQ MUHAMMAD AL-FATIH. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr, Wb*

Metro, 19 Februari 2025

Kepala SDTQ Muhammad Al – Fatih

  
SDTQ MUHAMMAD AL-FATIH  
KOTA METRO  
F. H. Mulyani, S.Pd  
NIY. 2018199303182

## Lampiran 1. 9 Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

#### PERAN GURU TAHFID DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA SD TQ MUHAMMAD AL-FATIH METRO UTARA

##### Petunjuk Pelaksanaan:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

### WAWANCARA 1

#### GURU TAHFIDZ

Guru : Tiara Amanda S.pd

Hari/Tanggal : 17 Febuari 2025

Lokasi : Ruangan Guru

#### Wawancara Dengan Guru Tahfidz Kelas IV

No	Indikator Peran Guru	Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Pemberi Motivasi	Apa saja bentuk-bentuk motivasi yang ibu berikan kepada siswa?	Sebagai seorang guru tahfidz, saya berusaha memberikan motivasi yang variatif agar siswa tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa bentuk motivasi yang saya berikan antara lain yaitu yang pertama, memberikan nasihat dan kata kata yang bisa mereka jadikan pegangan dalam perjalanan menghafal. Saya sering

			<p>mengingatkan mereka bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah, tetapi setiap langkah kecil yang mereka ambil adalah sebuah keberhasilan yang sangat berarti. Saya juga selalu mengingatkan siswa bahwa menghafal Al-Qur'an adalah bentuk investasi yang tidak hanya bermanfaat untuk dunia, tetapi juga untuk kehidupan akhirat. Yang kedua memberikan tantangan positif, saya memberikan tantangan berupa hafalan dengan target tertentu dalam waktu yang sudah disepakati. Hal ini bertujuan untuk membuat mereka merasa termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Kemudian yang ketiga memberikan hadiah atau reward, sesekali saya memberikan reward seperti hadiah kecil bagi siswa yang mencapai target tertentu. Ini bisa menjadi dorongan ekstra bagi mereka untuk lebih giat lagi.</p>
2		<p>Apakah ibu pernah memberikan janji kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan Al-Qur'an ? Jika iya, janji seperti apa yang ibu berikan?</p>	<p>Sebagai seorang guru tahfidz, saya percaya bahwa memberikan motivasi kepada siswa sangat penting agar mereka dapat tetap semangat dalam proses hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, saya sering memberikan janji atau reward kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan tertentu. Janji yang saya berikan biasanya berfokus pada penghargaan atau usaha dan pencapaian mereka, baik materi maupun non materi. Misalnya saya memberikan hadiah kecil berupa seperti buku, alat tulis atau perlengkapan yang berkaitan dengan belajar</p>

			<p>mereka.. selain itu saya juga memberikan penghargaan berupa pujian dan pengakuan di depan kelas, karena saya tahu hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat siswa lainnya. Namun, janji yang paling utama adalah doa dan harapan saya agar siswa yang berhasil mencapai target hafalan dapat meraih keberkahan dan kebaikan dalam hidup mereka, serta kelak menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama, keluarga, dan masyarakat.</p>
3.		<p>Apakah ada dampak positif dan negative yang ibu perhatikan setelah pemberian hadiah?</p>	<p>Pemberiaan hadiah dapat memberikan motivasi yang lebih besar bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Dampak positif yang saya lihat, mereka merasa dihargai atas usaha dan prestasinya. mereka juga lebih merasa percaya diri dan lebih semangat dalam menghafal. Selain itu hubungan saya dan siswa menjadi lebih erat dan menciptakan suasana yang positif di dalam kelas. Namun pemberian hadiah juga bisa berdampak negative jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu dampaknya adalah siswa lebih fokus pada hadiah dari pada tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kaulitas hafalan mereka. Bisa juga ada siswa yang merasa cemburu atau tidak puas jika mereka tidak mendapat hadiah, yang dapat mempengaruhi belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pemberian</p>

			hadiah tetap bersifat sebagai motivasi, bukan sebagai tujuan utama dalam proses menghafal.
4		Apakah ibu pernah memberikan hukuman kepada siswa yang belum berhasil memenuhi target hafalan?	<p>saya tidak memberikan hukuman fisik kepada siswa yang belum berhasil memenuhi target hafalan. Sebagai pengganti, saya lebih fokus pada pendekatan Emosional dan memberikan dorongan agar mereka tetap semangat. Saya akan membantu mereka untuk menemukan metode hafalan yang lebih efektif dan memberi pengingat untuk selalu berusaha lebih baik. Namun, jika ada siswa yang tidak serius atau sering terlambat dalam menghafal, saya mungkin memberikan pengingat lebih tegas agar mereka memahami pentingnya tanggung jawab dalam proses belajar hafalan.</p> <p>Saya juga mengadakan evaluasi secara berkala untuk melihat kemajuan setiap siswa. Jika ada yang belum memenuhi target, saya berdiskusi dengan mereka untuk mencari tahu apa yang menghalangi mereka. Terkadang, saya memberikan sesi tambahan atau mengajak mereka belajar bersama agar lebih termotivasi. Kami juga menciptakan suasana kompetitif yang sehat di dalam kelas, dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang mencapai target mereka, sehingga yang lain merasa termotivasi untuk mengikuti. Pendekatan ini lebih menekankan pada pembinaan semangat dan tanggung jawab, bukan hukuman</p>

5	Guru Sebagai Inspiratif	Bagaimana ibu memilih kisah-kisah yang relevan dengan?	<p>Saya memilih kisah-kisah tersebut dengan cara terlebih dahulu menyesuaikan dengan tema atau surah yang sedang dipelajari oleh siswa. Misalnya, jika mereka sedang menghafal surah yang berbicara tentang kesabaran atau ketekunan, saya akan memilih kisah-kisah yang menunjukkan perjuangan atau ujian yang dihadapi oleh para nabi atau sahabat. Saya juga mempertimbangkan aspek moral dan pendidikan yang terkandung dalam kisah tersebut, agar siswa bisa mendapatkan contoh nyata tentang bagaimana karakter-karakter dalam kisah tersebut menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Quran. Selain itu, saya sering mencari referensi dari buku atau sumber yang terpercaya untuk memastikan kisah yang saya pilih sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang dari konteks yang benar.</p>
6		Apa dampak dari kisah-kisah inspiratif terhadap motivasi dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an?	<p>Kisah-kisah inspiratif sangat berpengaruh terhadap motivasi dan semangat siswa dalam menghafal Al-Quran. Melalui kisah-kisah tentang ketekunan, perjuangan, dan keberhasilan para nabi, sahabat, dan tokoh Islam lainnya, siswa dapat melihat bahwa menghafal Al-Quran bukanlah hal yang mudah, tetapi dengan usaha, sabar, dan doa, semua bisa tercapai. Kisah-kisah tersebut memberikan mereka contoh nyata tentang bagaimana seseorang bisa mengatasi tantangan dan mencapai tujuan</p>

			<p>mulia. Hal ini membuat siswa merasa lebih termotivasi, karena mereka merasa bahwa meskipun ada kesulitan dalam proses hafalan, mereka dapat belajar dari keteladanan yang ada. Kisah-kisah ini juga memperkuat keyakinan mereka bahwa menghafal Al-Quran adalah jalan yang penuh berkah dan kemuliaan.</p>
7	Guru Sebagai Fasilitator	<p>Ketika siswa merasa kehilangan motivasi atau mengalami kesulitan dalam menghafal bagaimana cara ibu membangun kembali semangat mereka?</p>	<p>Ketika siswa merasa kehilangan motivasi atau kesulitan dalam menghafal, saya biasanya mulai dengan mendengarkan keluhan mereka dan mencari tahu apa yang menjadi penyebab kesulitan tersebut. Terkadang, mereka merasa lelah atau tidak yakin dengan kemajuan mereka. Setelah itu, saya memberikan dukungan moral dengan mengingatkan mereka akan tujuan mulia mereka dalam menghafal Al-Quran dan betapa besar pahalanya. Saya juga mengingatkan mereka tentang kisah-kisah inspiratif dari para nabi dan sahabat yang menghadapi tantangan besar dalam menyebarkan ajaran Islam.</p> <p>Selain itu, saya mencoba untuk memberikan metode hafalan yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka. Beberapa siswa mungkin lebih mudah menghafal dengan mendengarkan, sementara yang lain lebih baik dengan menulis atau membaca bersama teman. Saya juga memberi mereka waktu untuk beristirahat dan kembali fokus, serta memberikan pujian kecil</p>

			<p>untuk setiap kemajuan yang mereka capai, meskipun itu sangat kecil. Semua ini bertujuan untuk mengembalikan semangat mereka dan menunjukkan bahwa proses hafalan ini adalah perjalanan yang penuh berkah dan harus dinikmati.</p>
8	Guru Sebagai Evaluator	<p>Apa indikator utama yang ibu gunakan untuk menentukan apakah seorang siswa sudah lancar dalam menghafal?</p>	<p>Yaitu lancar dalam menghafal. Selain kelancaran dalam menghafal, indikator utama lainnya yang saya perhatikan adalah tajwid dan makhrajul huruf. Seorang siswa dikatakan lancar jika mereka dapat membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid, seperti memelihara hukum-hukum bacaan seperti mad, qalqalah, idgham, dan lain-lain. Selain itu, makhrajul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf Arab, juga harus diperhatikan. Setiap huruf harus dilafalkan dengan benar dari tempat keluarnya, baik itu huruf yang keluar dari tenggorokan, lidah, atau bibir. Fashah atau kefasihan juga sangat penting. Siswa harus dapat melafalkan ayat dengan jelas dan tidak terbata-bata, serta tanpa ada penghilangan atau penambahan huruf yang dapat merubah makna. Jika siswa dapat menghafal dengan tajwid yang tepat, makhraj yang benar, dan bacaan yang fasih, itu menunjukkan bahwa hafalan mereka sudah lancar dan sesuai dengan standar yang diharapkan</p>

9		Apakah hafalan siswa sudah sesuai dengan kaidah tajwid?	Alhamdulillah, sudah lumayan banyak siswa yang hafalannya sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Meskipun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan, mereka sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Saya terus memberikan perhatian khusus pada aspek tajwid, seperti memeriksa setiap bacaan dengan teliti dan memberikan koreksi secara rutin. Dengan terus berlatih dan memperbaiki, saya yakin mereka akan semakin lancar dan tajwidnya akan semakin sempurna.
10	Guru Sebagai Evaluator	Jika ada siswa yang kurang fasih dalam hafalan Al-Qur'an apa langkah-langkah yang akan diambil untuk memperbaikinya	Jika ada siswa yang kurang fasih dalam hafalan Al-Qur'an, saya akan melakukan beberapa langkah untuk membantu mereka memperbaiki bacaannya. Pertama, saya akan mendengarkan dengan seksama hafalan mereka untuk mengidentifikasi bagian mana yang kurang lancar atau masih terbata-bata. Kemudian, saya akan memberikan latihan pengulangan untuk bagian-bagian tersebut, dengan menekankan pengucapan yang benar dan kefasihan bacaan. Selain itu, saya akan mengajak mereka untuk membaca bersama secara bergantian, baik dengan saya langsung atau dengan teman-teman sekelas yang sudah lebih fasih. Hal ini bisa membantu mereka mendengar bacaan yang benar dan menirunya dengan lebih baik.

			<p>Saya juga memberikan waktu lebih untuk latihan individual di luar jam pelajaran, agar mereka dapat lebih fokus memperbaiki bagian yang masih kurang. Jika diperlukan, saya akan memperkenalkan mereka dengan teknik-teknik hafalan yang lebih efektif, seperti mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur'an, membaca pelan-pelan dengan tajwid yang benar, dan berlatih secara rutin. Yang terpenting adalah memberikan dorongan dan motivasi, agar mereka tidak merasa terbebani dan tetap semangat dalam memperbaiki bacaan mereka.</p>

## HASIL WAWANCARA

### PERAN GURU TAHFID DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA SD TQ MUHAMMAD AL-FATIH METRO UTARA

#### Petunjuk Pelaksanaan:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

#### WAWANCARA 11

##### Siswa

Informan : Asyila

Hari/Tanggal : 17 Febuari 2025

Lokasi : Ruangan Kelas

#### Wawancara dengan siswa kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat kamu tertarik menghafal Al-Qur'an?	Saya tertarik menghafal Alquran karena dorongan dari orang tua. Mereka selalu mengajarkan pentingnya mempelajari Alquran dan menekankan betapa besar manfaatnya bagi kehidupan dunia dan akhirat. Mereka berharap saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan dekat dengan Allah melalui hafalan Alquran. Saya ingin membuat orang tua bangga dan mengikuti nasihat mereka untuk selalu mengingat dan mengamalkan kalam Allah dalam kehidupan sehari-hari.

2	<p>Apa saja motivasi yang ibu guru berikan sehingga kamu semangat dalam menghafal Al-Qur'an?</p>	<p>ibu guru selalu memberikan nasihat yang sangat menyentuh hati saya, seperti mengingatkan bahwa setiap ayat yang kita hafal akan membawa berkah dalam hidup kita. Beliau juga sering memberi kata-kata motivasi yang membuat saya merasa lebih semangat, seperti 'Setiap langkah menuju hafalan Alquran adalah langkah mendekati diri kepada Allah.' Selain itu, ibu guru juga memberikan reward atau hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi saat saya mencapai target hafalan tertentu, yang membuat saya semakin termotivasi untuk terus menghafal.</p>
3	<p>Apakah ada cerita atau kisah dari ibu guru yang membuat kamu merasa termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an?</p>	<p>Ibu guru pernah menceritakan kisah seorang sahabat Nabi yang sangat rajin menghafal Al-Quran. Meskipun dalam kondisi yang sulit dan serba kekurangan, sahabat itu tidak pernah menyerah dan terus berusaha menghafal dengan penuh keyakinan. Beliau mengatakan bahwa sahabat tersebut selalu berdoa agar Allah memudahkan jalan untuknya dalam menghafal Al-Quran. Ibu guru menekankan bahwa meskipun tantangan dan kesulitan datang, dengan tekad yang kuat dan doa yang tulus, kita pasti bisa menghafal Al-Quran. Cerita ini membuat saya semakin yakin bahwa dengan usaha dan doa, tidak ada yang tidak mungkin dalam menghafal Al-Quran.</p>
4	<p>Apakah ibu guru memberikan pujian atau penghargaan ketika kamu berhasil menghafal satu surat atau ayat tertentu?</p>	<p>Ya, ibu guru selalu memberikan pujian setiap kali saya berhasil menghafal satu surat atau ayat. Beliau mengatakan, 'Bagus sekali, kamu sudah semakin dekat dengan Allah.' Pujian itu membuat saya merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk terus berusaha. Selain itu, ibu guru</p>

		juga memberikan hadiah kecil berupa buku, ketika saya mampu mencapai target hafalan dengan lancar. ibu guru juga berharap agar saya tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dari setiap ayat yang saya hafal dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5	Apakah ibu guru pernah memberi hukuman jika kamu tidak menghafal Al-Qur'an dengan baik?	Ibu guru tidak pernah memberi hukuman fisik atau sesuatu yang keras jika saya belum berhasil menghafal. Tapi, beliau sering memberikan nasihat dengan lembut dan mengingatkan saya bahwa menghafal Alquran adalah tanggung jawab yang besar dan sangat penting. Ibu guru juga selalu memberi semangat agar saya lebih disiplin dan terus berusaha, tanpa merasa tertekan. Beliau lebih memilih untuk memberikan motivasi agar saya bisa lebih giat lagi dalam menghafal, daripada memberi hukuman
6	Bagaimana ibu guru membantu kamu ketika merasa kesulitan atau lelah dalam menghafal Al-Qur'an?	Ketika saya merasa kesulitan atau lelah dalam menghafal Alquran, ibu guru selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat. Beliau sering mengingatkan saya bahwa kesulitan itu bagian dari proses dan menghafal Alquran membutuhkan waktu. Ibu guru juga membantu saya dengan memberikan cara-cara yang lebih mudah untuk mengingat, seperti membaca ayat-ayatnya berulang-ulang atau membaginya dalam bagian yang lebih kecil. Selain itu, ibu guru juga selalu mengingatkan saya untuk berdoa kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam menghafal. Dengan dukungan dan bimbingan beliau, saya merasa lebih semangat untuk terus melanjutkan hafalan saya.
7	Menurutmu apakah ibu guru	Menurut saya, ibu guru sudah menjadi

	sudah menjadi contoh yang baik dalam menghafal?	contoh yang sangat baik dalam menghafal Alquran. Beliau tidak hanya mengajarkan kami bagaimana cara menghafal, tetapi juga selalu mempraktikkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupannya. Ibu guru selalu terlihat istiqomah dalam membaca dan menghafal Alquran, bahkan ketika sibuk. Beliau sering mengingatkan kami untuk menjaga hafalan dan memahami maknanya, dan itu semua beliau tunjukkan dengan sikap dan perilaku beliau sehari-hari. Saya sangat mengagumi ketekunan ibu guru dalam menghafal Alquran, dan itu memberi saya semangat untuk terus belajar dan berusaha seperti beliau.
8	Apakah kamu pernah mendapat koreksi terkait tajwid dari ibu guru?	Ya, saya pernah mendapat koreksi terkait tajwid dari ibu guru. Beliau dengan sabar mengingatkan saya jika ada kesalahan dalam membaca huruf atau tajwid yang tidak sesuai, seperti dalam pelafalan huruf tertentu yang harus lebih jelas. Ibu guru selalu mengoreksi dengan cara yang lembut dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti, sehingga saya bisa memperbaiki kesalahan saya dan belajar lebih baik. Koreksi itu sangat membantu saya untuk memperbaiki bacaan Al-Quran dan menjadi lebih teliti dalam membaca.
9	Bagaimana cara ibu guru mengoreksi hafalan kamu ketika kamu salah dalam menghafal?	Ketika saya salah dalam menghafal, ibu guru selalu mengoreksinya dengan cara yang sabar dan lembut. Beliau biasanya mendengarkan dengan teliti, lalu memberikan koreksi dengan menyebutkan bagian yang salah dan memperbaikinya secara perlahan. Ibu guru juga sering mengulang ayat yang benar dan meminta saya untuk mengulangnya bersama-sama agar saya bisa mengingatnya dengan lebih

		<p>baik. Beliau juga mengajarkan saya teknik menghafal yang lebih efektif agar kesalahan tidak terulang lagi. Cara beliau yang penuh pengertian membuat saya tidak merasa malu, justru semakin termotivasi untuk terus belajar dan memperbaiki hafalan.</p>
10	<p>Apakah ibu guru langsung membenarkan atau penjelasan ketika kamu salah menghafal?</p>	<p>Ketika saya salah menghafal, ibu guru biasanya langsung membenarkan dengan cara yang lembut dan sabar. Beliau tidak hanya memberi tahu kesalahan saya, tapi juga menjelaskan mengapa itu salah dan bagaimana seharusnya dibaca atau dihafal dengan benar. Ibu guru sering memberi penjelasan yang membuat saya lebih paham, misalnya dengan mengulang ayat atau memberikan contoh lain agar saya lebih mudah mengingat. Dengan cara seperti itu, saya merasa lebih terbantu dan lebih mudah untuk memperbaiki hafalan saya.</p>

## KODING

### A. Pedoman Wawancara Guru

1. Pada tanggal ..... saya telah menemui Bapak/Ibu ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru Sebagai Wawancara 1
F1.1	Fokus Pertanyaan Penelitian ke 1

### B. Pedoman Wawancara Siswa

1. Pada tanggal ..... saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa Sebagai Wawancara 1
F1.1	Fokus Pertanyaan Penelitian ke 1

## Lampiran 1. 10 Surat Bebas Pustaka Program



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- ~~5928~~/In.28.1/J/PP.00.9/10/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
NPM : 2101011034

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Januari 2025  
Ketua Program Studi PAI



## Lampiran 1. 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib metrouniv ac id; pustaka iain@metrouniv ac id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-123/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRI LAILATUL JANNAH  
NPM : 2101011034  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011034

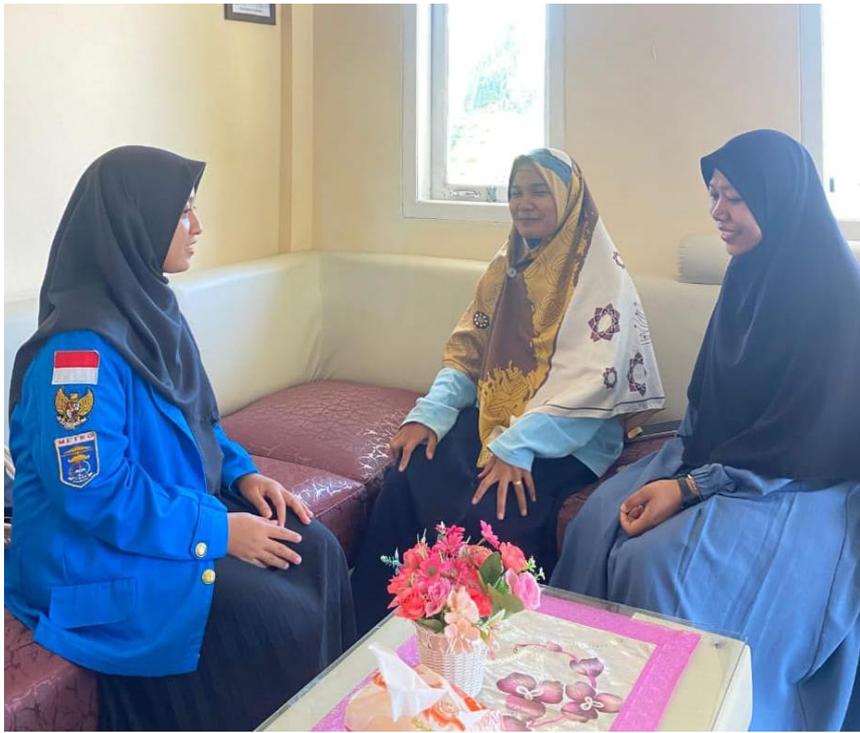
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Maret 2025  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**Lampiran 1. 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian****Gambar 1. 1****Gambar 1. 2**

**Gambar 1.3**



**Gambar 1.4**



**Gambar 1. 5**



**Gambar 1. 6**



## KEGIATAN KEGIATAN SEKOLAH

### 1. Tahsin dan Tahfidz



**Gambar 1. 7**

### 2. Tasmik



**Gambar 1. 8**

### 3. Outbound dan Outing Class

#### a. Perkemahan



Gambar 1. 9

#### b. Capit Urang



Gambar 1. 10

## c. Kunjungan ketempat bersejarah



Gambar 1. 11

## d. Kunjungan ke Peternakan



Gambar 1. 12

e. Kegiatan Tahfidz Camp



Gambar 1. 13

4. Market Day



Gambar 1. 14

## 5. Kegiatan Sosial



Gambar 1. 15

 A promotional poster for dtpeduli scholarship distribution. The poster features the dtpeduli logo, the school name "SD TQ MUHAMMAD AL FATIH METRO" for the year "2025/2026", and the Arabic phrase "حَسْبُكَ اللَّهُ خَيْرًا". The main text reads "TELAH MEMBERIKAN BEASISWA PENDIDIKAN KEPADA PUTRA-PUTRI SD TQ MUHAMMAD AL FATIH METRO". Below this is a photo of the scholarship distribution ceremony. At the bottom, there is a quote: "Semoga dengan beasiswa ini bisa memotivasi semangat belajar putra/i kami untuk meraih kesuksesan di masa depan. Aamin". The footer contains contact information for the school, including phone numbers and social media links.
 

**dtpeduli**  
**TELAH MEMBERIKAN BEASISWA PENDIDIKAN KEPADA PUTRA-PUTRI SD TQ MUHAMMAD AL FATIH METRO**  
*Semoga dengan beasiswa ini bisa memotivasi semangat belajar putra/i kami untuk meraih kesuksesan di masa depan. Aamin*  
**Informasi Sekolah**  
 Contact Person: 085809817656 (Ustadzah Indri (TK)), 088747887694 (Ustadzah Evie (SD)), 08576411334 (Ustadz Eko (SMP))  
 FOLLOW US: Sdtq Alfatih, sdtq.metro, sdtqmuhammadalfatih, TQTV Alfatih, www.sdtqm.sch.id

Gambar 1. 16

SDTQ MUHAMMAD AL FATIH  
KOTA METRO

**TOTAL DONASI  
GALANGAN DANA**

Untuk  
**PALESTINA**

**Rp. 6.280.000,-**  
(Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)

Hasil galang dana tersebut, kami  
serahkan ke  
**Lembaga Kasih Palestina**

Jazakumullah Khoir Katsir kepada seluruh ayah bunda wali murid SDTQ  
Muhammad Al-Fatih  
Semoga kepedulian kita menjadi ladang di amalan di akhirat kelak dan  
donasi yang terkumpul dapat meringankan beban warga Palestina Aamin

f sdtq Al Fatih    0887-4788-7694    Sdtq.metro

Gambar 1. 17

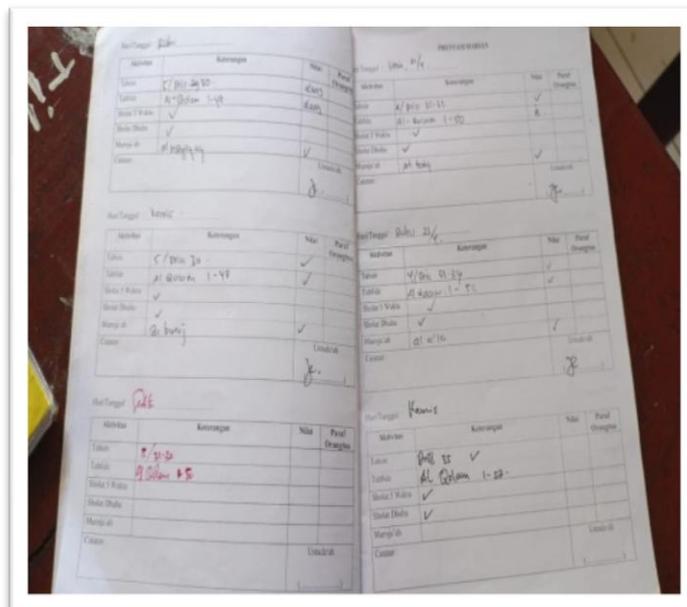


Gambar 1. 18

### Buku Mutabaah Siswa



Gambar 1. 19



Gambar 1. 20

## Lampiran 1. 13 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19 Juli 2024	Dr. Ahmad Zumaro	<p>Bimbingan judul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul skripsi membangun minat syarifi memotivasi sewa.</li> <li>- Penulisan di. ada yg ditambing kan ada yang tidak ditambing.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 0003



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12-08-21	Bapak Zumarro	BAB I proposal  1. Perbaikan bab I - peneraan masalah - latar belakang masalah  = penentuan referensi ditambah.  - penulisan footnote diperbaiki  - manfaat penentuan apa saja.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumarro, MA.  
 NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telefon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.sain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13-08-24	Dr. Ahmad Zumaro	Bab 1 & 2 1. latar belakang masalah. 2. kerangka di latar belakang 3. muncul utp pandangan skripsi 4. penayutan rencana 4. tambahkan teori tentang guru tuntut. - pengertan guru tuntut	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19740314 2007104 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 7 Oktober 2024	Dr. Ahmad Zumaro	BAB I - III  1. Latar belakang masalah  2. perbaikan penyusunan foto note  3. perbaikan bab II  4. tamba pengumpulan data.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
 NIP. 197304042007011003



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 10 Oktober 2024	Dr. Ahmad Zumaro	acc proposal bag ditimmurka	
2			Bimbingan BAB 1, 2 dan 3. - Revisi daftar isi - Penentuan keucuan - Penambahan teori - sumber data yang dijadikan.	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali M.Pd  
 NIP. 19780514200711003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Dum'at 22 november 2024	Dr. Ahmad Zumaro	all pendalaman Bab 1-2-3 - revisi perbaikan penulisan proposal	
2.	Kamis 5 Desember 2024		all outline  - Revisi landasan teori - tugas dan peran guru taniid.  - Indikator diganti dengan kapalan yg benar  - kapalan ac-aur kan kaji anak diganti dengan target kapalan sesuai.  - perkembangan anak tidak usah di cantumkan	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.

NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	selasa 4 februari 2025	Dr-Ahmad Zumarro	acc APD : Canggih penelitian	
2.	10 februari 2025		surat penentuan. - Survei lapangan. - observasi. - wawancara kpd Guru fahrud kems IV. - wawancara kpd Guru kems IV. - wawancara kpd Kepala sekolah.	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	26 Februari 2025	Ahmad Zumaro	Bimbingan BAB 4 dan 5 - Gambarkan profil sekolah - Perbaiki penguasaan materi. - kegiatan kegiatan tahun yang ada di sekolah apa saja - Jelaskan guru sebagai ai. Inspirasi ke apa dan motivasi.	
2.				

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

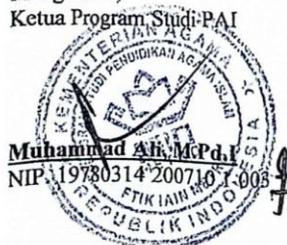
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	3 maret 2025	Ahmad zumaro	<p>Revisi Bab 4 dan 5 Revisi bagian wawancara</p> <p>- dibagian wawancara kepada guru jampud - tambah kan juga wawan cara kepada siswa -</p> <p>- perbaiki hasil wawancara tentang guru yg diteliti</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13 maret 2025		<p>fungsi skripsi</p> <p>BAB 1-2-3</p> <p>Pembahasan di tambah lagi</p> <p>peran - guru sebagai inspirator          - peran guru sebagai          motivator          - peran guru sebagai          fasilitator.          - motivasi lain dalam          diri siswa apa          saja.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13 maret 2025		<p>Peran guru:</p> <p>BAB 1-2-5</p> <p>Pembekalan di jambak lagi</p> <p>Peran - guru sebagai inspirator          - peran guru sebagai          motivator          - peran guru sebagai          fasilitator.          - motivasi lain dalam          diri siswa apa          saja.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Lailatul Jannah  
 NPM : 2101011034

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19 maret 2025	ahmad zumaro	acc BAB I - V Skripsi' siap diujikan.	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PM



Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.  
 NIP. 19750221 200901 1 003

**Lampiran 1. 14 Hasil Cek Turnitin**

SKRIPPSI FITRI LAILATUL  
JANNAH-1.docx

by Turnitin ID

**Submission date:** 14-Mar-2025 07:04PM (UTC-0500)  
**Submission ID:** 2590900158  
**File name:** SKRIPPSI\_FITRI\_LAILATUL\_JANNAH-1.docx (161.86K)  
**Word count:** 15326  
**Character count:** 97524

A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'F.L.' or similar, located in the bottom right corner of the page.

## SKRIPPSI FITRI LAILATUL JANNAH-1.docx

## ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

10	core.ac.uk Internet Source	1%
11	ejournal.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
14	jurnal.stikes-ibnusina.ac.id Internet Source	<1%
15	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to stie pembangunan Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off



## Lampiran 1. 15 Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitri Lailatul Jannah lahir di Lampung Tengah, 1 Maret 2002, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Sriagung Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Sunarto dan Ibu Khotimah . Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 2 Sriagung. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS MA'ARIF 07 Padangratu dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA MA'ARIF 05 Padangratu. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.